

**PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM  
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA  
(STUDI KARANG TARUNA  
DESA TOMBANG)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**CITRA AYU LESTARI**

1704010053

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM  
PEMBANGUNAN EKONOMI DESA  
(STUDI KARANG TARUNA DESA TOMBANG)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh:**

**CITRA AYU LESTARI**

1704010053

**Pembimbing:**

**Burhan Rifuddin, S.E., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Ayu Lestari

Nim : 1704010053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa ( Studi Karang Taruna Desa Tombang) "

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipubikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh kiranya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Citra Ayu Lestari  
NIM. 17 0401 0053

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi pada Karang Taruna Desa Tombang) yang ditulis oleh Citra Ayu Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0053, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 11 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 April 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |
|--|-------------------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.               | Ketua Sidang      |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Penguji I         |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E              | Penguji II        |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M            | Pembimbing        |

IAIN PALOPO

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2001

Dr. Fasiba, S.EI., M.EI  
NIP 1981021320060422002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta ibu Hasni dan bapak Alm. Lias yang telah membesarkan, serta merawat penulis dengan penuh kasih sayang sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta terimakasih untuk dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Walaupun Almarhum sudah pergi mendahului kami tetapi semoga bangga melihat penulis sudah sampai pada tahap sekarang ini. Oleh

sebab itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyana Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, Dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Burhan Rifuddin S.E.,M.M selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi memberikan

bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Muh. Ruslan, S.E., M.A selaku penguji I dan Akbar Sabani, S.EI., M.E selaku penguji II yang telah memberikan banyak saran maupun arahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.
7. Akbar Sabani,S.EI.,M.E, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Desa Tombang dan Ketua Karang Taruna Desa Tombang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang telah berperan penting dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kepada saudariku Ririn Piyunda Sari dan Medina Nurhidayah yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Kepada sahabat seperjuangan Little Fams (Alya Nurhafifa, Hilda, Iska, Junastri, Justisia Indra Chandra, Kalsum Padli, Kasma Wulandari, Nurhalifa Sri Lestari, Putri Vebiola Cantika, Wahyuni, Wirna dan Yulianti Daud) dan teman – teman lainnya yang tidak dapat saya sebut

satu per satu yang selalu memberikan semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKIS B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 12 Januari 2022

Penulis

Citra Ayu Lestari

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمٍ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٍّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( َ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	

: *al-bilādu*

### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>ānūlīāh</i>	<i>bīulāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	12
1. Teori Peran .....	12
2. Teori Organisasi Kepemudaan .....	15
3. Teori Pembangunan Ekonomi Desa .....	23
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	34
B. Fokus Penelitian .....	35
C. Definisi Istilah .....	35
D. Desain Penelitian .....	36
E. Data dan Sumber Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
I. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>43</b>
A. Deskripsi data .....	43
B. Pembahasan .....	59

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR AYAT

Ayat 1 Surah Ar-Ra'd Ayat 11.....	14
-----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kegiatan Karang Taruna.....	66
--	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tombang.....	45
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Karang Taruna.....	52
Gambar 1.4 Logo Karang Taruna Desa Tombang.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	77
Lampiran 3 Surat Izin Meneliti .....	84
Lampiran 4 Sertifikat Toefel .....	85
Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing .....	86
Lampiran 6 Sertifikat PBAK.....	87
Lampiran 7 Hasil Turnitin .....	88
Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji .....	89
Lampiran 9 Persetujuan Penguji .....	90
Lampiran 10 Pelunasan UKT .....	91
Lampiran 11 Buku Kontrol .....	92
Lampiran 12 Bebas Mata Kuliah .....	93
Lampiran 13 Tim verifikasi .....	94
Lampiran 14 Kartu Kontrol .....	95
Lampiran 15 SK Penguji .....	96
Lampiran 16 SK Pembimbing .....	97
Lampiran 17 Keterangan MBTA .....	98
Lampiran 18 Transkrip Nilai .....	99
Lampiran 19 Sertifikat Mahad .....	106
Lampiran 20 Riwayat Hidup .....	107

## ABSTRAK

**Citra Ayu Lestari, 2021.** *“Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa ( Studi Karang Taruna Desa Tombang) ”*. Skripsi program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Burhan Rifuddin

Skripsi ini membahas tentang Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian bertempat di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Informan penelitian ini adalah pengurus Karang Taruna dan Aparat Desa Tombang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian dianalisis dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan ekonomi desa dapat dikatakan cukup baik, karena selama berdirinya Karang Taruna telah memberikan banyak perubahan yang cukup baik terhadap pembangunan Desa Tombang. Karang Taruna membuktikan perannya dalam pembangunan ekonomi desa dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti ikut serta dalam setiap kegiatan Musrembang Desa, memperingati hari besar HUT RI setiap tahunnya yang dimana kegiatan tersebut membuka lapangan kerja bagi masyarakat, gotong royong, Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Pembenahan wisata yang ada di Desa Tombang, dan kegiatan lainnya seperti pelaksanaan LDK bagi pemuda setiap tahunnya, menyiapkan perpustakaan mini bagi masyarakat, bakti sosial di wilayah desa tombang.

Kata kunci: Peran, Organisasi Kepemudaan, Pembangunan Ekonomi Desa.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejarah telah membuktikan bahwa perjalanan bangsa Indonesia tidak lepas dari campur tangan peran kaum muda sangat signifikan dalam memajukan bangsa Indonesia, sebagaimana tercatat dalam beberapa estafet kesejarahan pembaharuan kebangsaan, sebutlah diantaranya rentetan gerakan kepemudaan pada tahun 1908, 1928, 1945, 1966, dan 1996, dan 1998 yang semuanya diprakarsai oleh kaum muda bangsa Indonesia. Kaum muda tak henti-hentinya diperbincangkan oleh berbagai kalangan sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa dengan berbagai konsekuensi yang mendampinginya, pemuda adalah harapan bangsa dan kedepan mereka yang akan menahkodai bangsa ini.<sup>1</sup>

Begitu juga dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial dalam tatanan masyarakat sebagai penerus perjuangan bangsa dan sumber pemikiran bagi pembangunan. Salah satu langkah pemuda untuk membawa bangsa ini kearah yang lebih baik adalah dengan partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan masyarakat baik secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sudirman Adi Putra, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Skripsi, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017,1*

<sup>2</sup>Sudirman Adi Putra, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Skripsi, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, 3*

Memotret peran dan partisipasi politik kaum muda dalam pentas politik Indonesia sangat penting bagi upaya memahami eksistensi politik kaum muda. Salah satu langkah pemuda untuk membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik adalah dengan peran aktif pemuda dalam upaya pembangunan masyarakat. Pembangunan masyarakat menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah suatu proses melalui usaha dan prakarsa masyarakat sendiri maupun kegiatan pemerintahan dalam rangka memperbaiki kondisi ekonomi, sosial dan budaya.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi yang dikeluarkan oleh PBB tersebut setidaknya ada dua peran pemuda dalam kaitannya dengan upaya pembangunan masyarakat. *Yang pertama*, pemuda sebagai pemrakarsa dari sekelompok masyarakat untuk bersama-sama dengan mereka melakukan upaya memperbaiki kondisi didalam masyarakat itu sendiri. Sedangkan *yang kedua*, pemuda bertindak sebagai fasilitator dari program-program yang digulirkan pemerintah dalam hal pembangunan masyarakat.<sup>4</sup>

Peranan generasi muda dalam pembangunan sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah. Partisipasi generasi muda dalam pembangunan, seperti pembangunan ekonomi harus sejalan dengan cita-cita nasional, dalam lingkungan ini diharapkan generasi muda untuk mengambil

---

<sup>3</sup>Syarifuddin Jurdi, *Kekuatan-Kekuatan Politik Indonesia Kontestasi Ideologi dan Kepentingan* (Jakarta: kencana, 2016), 277

<sup>4</sup>Wahyu Ishardino Satries, *Peran Serta Generasi Muda Dalam Pembangunan Masyarakat*, Jurnal Madani, 2009, 91

bagian secara efektif memelopori usaha-usaha masyarakat pancasila dikalangan generasi muda itu sendiri.<sup>5</sup>

Pembangunan ekonomi dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Definisi pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pembangunan ekonomi, karena pada dasarnya baik tujuan pembangunan maupun pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bedanya pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan pembangunan itu dalam pengertian yang paling mendasar harus mencakup masalah materi dan finansial dalam kehidupan masyarakat.

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan nasional. Tujuan pembangunan nasional dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut dan aktif menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Bintoro Tjokroamidjojo didalam buku “Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota” mengatakan bahwa Pembangunan merupakan suatu proses perubahan

---

<sup>5</sup>Wahyu Ishardino Satries, Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat, Jurnal Madani, 2009, 88-89

<sup>6</sup>Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa, jurnal kebijakan dan manajemen publik vol 2, no 1 (Maret 2014), 58

sosial berencana, karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya.<sup>7</sup>

Pemuda selaku pelaku sejarah mulai mengetahui akan pentingnya organisasi sebagai alat untuk saluran bagi perumusan aspirasi politik dan kegiatan. Semua aktifitas kehidupan berorganisasi menjadi bagian kepemudaan, baik dalam penyaluran bakat, kreatifitas, inovasi, dan minat. berkreaitif dan modern serta sanggup menghasilkan berbagai macam inovasi disebut dengan pemuda, yang juga dia masih berjiwa muda.<sup>8</sup>

Upaya meningkatkan pembangunan ekonomi di pedesaan membuat beberapa pemuda di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu berinisiatif untuk mengambil peran memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa tombang seperti terdapat beberapa wisata dan beberapa program dari pemuda karang taruna guna untuk mengoptimalkan dan membantu pemerintah desa dalam pembangunan ekonomi desa. Hal ini ditandai dengan berdirinya organisasi “Karang Taruna Desa Tombang” pada juni 2019 yang beranggotakan 153 pemuda, yang sekarang diketuai oleh Fikri Bulu yang berstatus mahasiswa. Sebenarnya di desa tombang sebelumnya telah dibentuk organisasi serupa tetapi tidak sesempurna organisasi karang taruna yang ada

---

<sup>7</sup>AndiPutra, “Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa”, Skripsi , Jurusal Ilmu Pemerintahan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019,3

<sup>8</sup>Sudirman Adi Putra, “Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto”, Skripsi, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017,9

sekarang. Karang taruna desa tombang adalah wujud dari eksistensi dan sebagai salah satu wadah pembelajaran sekaligus pembawa aspirasi dari pemuda desa tombang.

Sesuai dengan pedoman Karang Taruna yang diatur dalam Permensos Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna, Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat, yang bertujuan untuk mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda, mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial, membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya, mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda, mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan menjalin sinergi dan kerjasama

kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.<sup>9</sup>

Kehadiran Karang Taruna di Desa Tombang membawa angin segar bagi kaum muda Desa Tombang karna bagi sebagian besar dari mereka organisasi semacam karang taruna adalah hal baru yang mengasyikkan, sehingga beberapa pemuda yang biasanya sibuk dengan kegiatan-kegiatan negatif seperti mabuk-mabukan, tawuran, berangsur meninggalkan kegiatan-kegiatan negatif dan bergabung bersama karang taruna dalam kegiatan positif.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa organisasi kepemudaan merupakan sebuah langkah awal dari pergerakan menuju perubahan, dengan adanya organisasi kepemudaan, maka segala potensi yang dimiliki pemuda akan dikembangkan. Sikap kritis, idealis, inovatif, solid dan semangat juang yang tinggi merupakan potensi yang dimiliki para pemuda. Sehingga dengan adanya organisasi kepemudaan, sikap positif ini akan mendorong berbagai kegiatan positif untuk nantinya akan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang akan memegang kendali dan menjadi pemimpin dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat fenomena bahwa di Desa Tombang tersebut organisasi Karang Taruna salah satu organisasi yang cukup aktif dalam berkegiatan namun masih kurang kegiatannya dalam hal pembangunan ekonomi desa padahal banyak potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi desanya. Besarnya peranan yang

---

<sup>9</sup>Permensos Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna

akan dilakukan oleh organisasi karang taruna dalam menggaling pemuda untuk turut serta melaksanakan pembangunan ekonomi di desa tombang menjadi alasan untuk mengangkat judul skripsi:

**“Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Kasus Pada Karang Taruna Desa Tombang)”**.

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus dan mendalam maka peneliti melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dan penulis memfokuskan pada Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Pada Karang Taruna Desa Tombang).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam proposal ini adalah:

Bagaimana peran organisasi kepemudaan Karang Taruna dalam pembangunan ekonomi di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi kepemudaan Karang Taruna

dalam pembangunan ekonomi di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.

### **E. Manfaat penelitian**

Penulisan proposal penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan ekonomi desa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah: diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerintah desa agar lebih meningkatkan pembangunan ekonomi desa.
- b. Bagi karang taruna: sebagai bahan masukan maupun kritikan dalam hal pembangunan desa.
- c. Bagi peneliti: Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo.



## **BAB II**

### **DESKRIPSI TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan sebuah tinjauan dari beberapa referensi untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak dilakukan sebuah penelitian yang sama dan tidak mengulang penelitian yang sama.

Dari hasil tinjauan ditemukan beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya:

1. **Andi Putra** , 2019, dalam Skripsinya yang berjudul **“Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi di Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)”**.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa di desa Sepunggur kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan di desa Sepunggur terlihat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemuda desa Sepunggur yaitu partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, partisipasi dalam implementasi program, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil program dan

partisipasi dalam penerimaan manfaat/keuntungan yang diperoleh dari program.<sup>10</sup>

Adapun kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan penelitian Andi Putra dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Andi Putra menekankan pada partisipasi kaum pemuda dalam pembangunan desa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa.

2. **Sudirman Adi Putra**, skripsi yang berjudul **“Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang (Studi Terhadap Organisasi Kepemudaan GENRETA (Generasi Penerus Desa Tanammawang) Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto)”** oleh Sudirman Adi Putra. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa Kaum muda GENRETA telah memperlihatkan bentuk partisipasinya dalam membangun Desa Tanammawang untuk menjadi Desa yang lebih maju, salah satunya yang telah dilakukan GENRETA yaitu memberdayakan kaum muda di Desa Tanammawang untuk menjadi generasi yang akan meneruskan cita-cita pemimpin dan masyarakat Desa Tanammawang. Kaum muda di berikan ruang untuk mengembangkan

---

<sup>10</sup>Andi Putra, *Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, 88

bakat dan kreativitasnya, yang selanjutnya bakat dari kaum muda tersebut akan ditampilkan dalam setiap kegiatan di Desa Tanammawang.<sup>11</sup>

Adapun perbedaan penelitian Sudirman Adi Putra dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Sudirman Adi Putra menekankan pada dua aspek yaitu peran dan eksistensi kaum pemuda dalam pembangunan desa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik menekankan pada peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa.

3. **Masyiatul Maula 2020**, yang berjudul **“Peran organisasi kepemudaan dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam organisasi kepemudaan di desa Rancamaya terdapat berbagai agenda atau kegiatan yang dilakukan oleh ketiga organisasi kepemudaan yang ada di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari organisasi kepemudaan dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas melalui pengurus atau anggotanya dari lingkungan desa tersebut.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sudirman Adi Putra, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto*, Skripsi, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017, 74

<sup>12</sup>Masyiatu Maula, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Di Desa Rancamaya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pyrwokerto, 2020, 12

Adapun kesamaan dari penelitian ini yaitu di fokuskan terhadap peran organisasi kepemudaan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya, di penelitian yang di lakukan oleh Masyiatul adalah terfokus pada penanaman nilai karakter, sedangkan penelitian ini fokus pada pembangunan ekonomi Desa.

Setelah dilakukan tinjauan dari beberapa referensi diatas, tidak ditemukan sebuah penelitian yang membahas tentang obyek yang akan diteliti, maka dapat dipastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya dan tidak dilakukan penelitian yang sama.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Teori Peran**

Robert Linton, menyebutkan bahwa teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor- aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain

sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.<sup>13</sup>

Peranan merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan.<sup>14</sup>

Kedudukan berarti tempat seseorang dalam suatu pola tertentu. Apabila dipisahkan dari individu yang memilikinya, kedudukan hanya merupakan kumpulan hak-hak dan kewajiban karena hak dan kewajiban termaksud hanya dapat terlaksana melalui perantara individu, sehingga agak sukar untuk memisahkannya secara tegas dan kaku. Sedangkan Peranan yang melekat pada diri seseorang, harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat (yaitu sosial- position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Dapat disimpulkan bahwa setiap orang menduduki suatu posisi atau tempat dalam

---

<sup>13</sup>Risnawati, Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pt. Bumi Mas Agro Di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur, *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 4, Nomor 3, 2016, 115

<sup>14</sup>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi revisi, cet. 47, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 211-220

masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ar-Ra'd: 11

مُغَيِّرٌ وَاحْتَبِقُوا مِمَّا يَغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اسْوَأَ بَقْوَى مَالِ الْهَارِ إِذَا دَاوَبْنَا نَفْسِهِمْ

وَالدُّنْيَا مِمَّا يَغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اسْوَأَ بَقْوَى مَالِ الْهَارِ إِذَا دَاوَبْنَا نَفْسِهِمْ ۝ ۱۱ - ۱۱

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (QS. Ar-Rad: 11)<sup>15</sup>

Levicbnsn dalam Soekanto mengatakan peranan mencakup tiga hal, antaralain:<sup>16</sup>

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosialmasyarakat.<sup>17</sup>

Peran generasi muda dalam pembangunan sangat penting artinya, bukan saja karena pemuda sebagai lapisan masyarakat paling besar tetapi

<sup>15</sup>Kementrian Agama RI, Qur'an dan Terjemahannya

<sup>16</sup>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, Cet. 47, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 211

<sup>17</sup>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi revisi, cet. 47, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), 208-2011

yang paling penting adalah tanpa potensi dan kreativitas generasi muda, maka pembangunan akan dapat kehilangan arah. Berdasarkan Undang-undang nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan mengamanatkan kepada pemerintah daerah yakni gubernur/bupati/walikota wajib melaksanakan pelayanan kepemudaan yang tujuannya diarahkan untuk pembangunan.<sup>18</sup>

## **2. Organisasi Kepemudaan**

### **a. Pengertian Organisasi**

Organisasi merupakan sebuah istilah yang sudah tidak asing lagi di kalangan kita. Pengetahuan tentang organisasi banyak mendapat perhatian dari berbagai disiplin keilmuan, mulai dari ilmu sosial, agama, tidak pernah ketinggalan untuk melibatkan suatu pengetahuan mengenai organisasi. Ada beberapa pertanyaan yang sering muncul dalam konteks sebuah organisasi mulai dari pengertian organisasi, tujuan dari pembentukan organisasi, bagaimana cara mencapai tujuan organisasi, dasar-dasar dan lain sebagainya. Secara bahasa, organisasi berasal dari bahasa Yunani “Organon” yang berarti alat atau instrumen. Karena pada dasarnya organisasi dibentuk guna untuk mencapai sebuah tujuan. Berbagai permasalahan dapat juga diselesaikan dengan adanya sebuah organisasi atau keikutsertaan dalam organisasi. Kebutuhan manusia pun beraneka ragam sehingga manusia tidak bisa terlepas dari adanya sebuah organisasi, sehingga organisasi dijadikan

---

<sup>18</sup>Arlyn A. Karamoy, Partisipasi Politik Generasi Muda Dalam Pembangunan Di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>19</sup>

Organisasi dapat diartikan dengan berbagai hal tergantung dari aramana kita memandangnya. Teori klasik memandang organisasi itu sebagai suatu wujud. Sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai suatu proses. Jika di lihat dari segi wujud organisasi merupakan kerjasama antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Walaupun bentuk organisasi itu sederhana tetapi lebih terlihat adanya ciri-ciri organisasi yaitu:<sup>20</sup>

1) Adanya anggota lebih dari satu orang

Orang yang berada dalam suatu organisasi atau kelompok biasanya disebut pekerja atau karyawan. Pekerja atau karyawan mencakup seluruh anggota dalam organisasi dan dibagi menjadi beberapa tingkatan mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Pimpinan adalah bagian tertinggi dalam suatu lembaga, dan manager yang mengatur jalannya suatu prosedur kerja yang menjadi tugas dan tanggung jawab setiap anggotanya.

2) Adanya kerjasama

Kerjasama adalah suatu kegiatan saling tolong-menolong dalam melakukan sesuatu sebagai keseluruhan untuk mencapai tujuan bersama. Untuk itu, seluruh karyawan dibedakan menurut jabatannya seperti manager, karyawan biasa dan lain sebagainya, dimana semua itu menjadi kekuatan dalam sebuah organisasi.

3) Adanya tujuan

---

<sup>19</sup>Siswanto & Agus Sucipto, Teori dan perilaku organisasi , (Malang: UIN Malang Press, 2008) , 54

<sup>20</sup>Abdurahmad Fathoni, Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 21

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Wujud dari itu menjelaskan mengenai sesuatu yang ingin dicapai dan menjadi langkah akhir dari apa yang mestinya dilakukan. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa langkah seperti pola, program, strategi dan lainnya yang disepakati bersama.

Organisasi sebagai suatu proses untuk membentuk beberapa bagian sehingga menjadi keseluruhan. Ada tiga unsur yang perlu di susun dalam proses organisasi yaitu pekerjaan, orang-orang dan sistemnya. Organisasi dapat di artikan dua macam yaitu dalam arti statis, organisasi sebagai wadah kerjasama sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti dinamis, organisasi sebagai suatu sistem atau kegiatan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi dan tujuan dalam organisasi itu sendiri adalah: sebagai pedoman bagi perencanaan pelaksanaan dan pengawasan, sebagai sumber legitimasi untuk membenarkan segala kegiatan yang akan di laksanakan, sebagai standar pelaksanaan, sebagai sumber motivasi untuk bekerja lebih produktif, dan sebagai dasar rasional bagi kegiatan berorganisasi.<sup>21</sup>

#### b. Pengertian organisasi kepemudaan

Dalam pengertian GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara), pemuda di tinjau dari segi usia adalah seseorang yang memasuki usia 15-30 tahun. Secara konokatif, muda memiliki arti semangat jelas tidak mengenal usia. Generasi muda di Republik Indonesia populasinya sangat besar terdiri dari

---

<sup>21</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), 13

pelajar, mahasiswa, bahkan pemuda yang putus sekolah disebabkan oleh beberapa faktor seperti ekonomi yang kurang mampu, membantu orang tua memenuhi kebutuhan keluarga, orang tua sudah tidak ada lagi dan lain sebagainya. Pemuda adalah pewaris masa depan dan di bahu serta pundak merekalah beban untuk menciptakan perubahan kehidupan bangsa untuk masa yang lebih baik. Kerusakan dan krisis lingkungan yang semakin parah di negeri ini, cepat atau lambat dan mau tidak mau telah menjadi beban bagi para pemuda bangsa. Mereka telah menjadi bagian dari pihak yang harus menanggung resiko yang di akibatkan oleh kerusakan dan krisis lingkungan. Beban itu tidak hanya di pikul tetapi harus di atasi dengan langkah dan tindakan yang mendukung untuk melakukan sebuah perubahan.<sup>22</sup>

Dalam UU Nomor 40 Tahun 2009 Bab I pasal 1 ayat 11 tentang kepemudaan, bahwa organisasi kepemudaan adalah wadah pengembangan potensi para pemuda.<sup>23</sup> Sedangkan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan atau yang berusia 16 sampai 30 tahun. Dalam proses pembangunan bangsa, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial dan perubahan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Untuk itu, di perlukan peraturan yang di dasarkan pada pelayanan kepemudaan untuk mewujudkan pemuda Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter yang

---

<sup>22</sup>Fazira, “Peranan Komunitas Halaman Dalam Pengembangan Karakter Masyarakat Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”, skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), 33-34

<sup>23</sup>UU Nomor 40 Tahun 2009 BAB I Pasal 1 Ayat 11 tentang *kepemudaan*

baik, cerdas, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, demokratis dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya, pelayanan kepemudaan berfungsi untuk meyakinkan, memberdayakan, dan mengembangkan potensi pemuda dalam bidang kepemimpinan, serta bidang yang lainnya.<sup>24</sup>

Dilihat dari segi kebutuhan pembangunan nasional, maka pemuda sebagai sumber dan potensi bangsa perlu di persiapkan untuk berpartisipasi serta memberikan sumbangan yang nyata kepada pembangunan bangsa dan negara. Jika di lihat dari aspek regenerasi, maka masalah pembinaan pemuda menjadi lebih penting dan perlu diperhatikan. Kerena sebagai penerus pejuang bangsa pemuda harus diarahkan dan dipersiapkan sehingga menjadi jaminan bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pemuda atau generasi muda Indonesia sebagai lapisan terbesar dalam struktur kependudukan kita di Indonesia. Maka sesuai sifat, ciri khas, dan fungsinya, mereka ada yang tergabung dalam organisasi-organisasi pemuda, olahraga, dan seni budaya. Pergerakan pemuda melalui organisasi kepemudaan telah jauh hidup dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak tahun 1908, 1928 dan 1945.<sup>25</sup>

Pada sebuah istilah, terdapat organisasi pemuda lingkungan atau dalam bahasa Inggris bisa gunakan istilah *Environmental Youth Organization* yaitu termasuk dalam kategori NGO (*Non-Government Organization*) atau organisasi non pemerintah. Pemuda di anggap memiliki keunggulan

---

<sup>24</sup>Arsyi H. Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 83

<sup>25</sup>Arsyi H. Gunawan, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 92

(*distinctiveness*) di bandingkan kelompok sosial lainnya. Ketika kaum muda mengambil prakarsa dan bertindak, mereka membangun organisasi untuk mencari solusi dan mengatasi berbagai masalah dan krisis lingkungan. Bentuk organisasi ini menunjukkan bahwa kaum muda memiliki ruang untuk berkreasi dalam berorganisasi terhadap masalah lingkungan yang harus di perhatikan. Macam-macam bentuk organisasi tersebut juga merefleksasikan kreativitas kaum muda dalam mendesain organisasi yang sesuai dengan semangat dan tujuan yang akan dicapai.<sup>26</sup>

#### c. Tujuan dan Manfaat Organisasi Kepemudaan

Tujuan pembangunan organisasi kepemudaan adalah untuk menciptakan generasi berkarakter berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Rasul pernah berkata “*Barang siapa yang ingin menggenggam nasin suatu negara maka gengamlah para pemudanya*” dan bung Karno berkata “*berikan aku 10 pemuda niscaya akan ku guncangkan dunia*” arti kata tersebut sangat mendalam betapa berharganya pemuda. Selain itu, tujuan pembangunan organisasi kepemudaan adalah menjadikan generasi muda Indonesia sebagai generasi yang berkarakter dan mempunyai daya saing.<sup>27</sup>

Tujuan adanya suatu organisasi pemuda di desa adalah agar pemuda memiliki wadah untuk belajar dan berkembang dengan potensi yang dimiliki. Sehingga kedepannya generasi muda dapat memimpin dalam pembangunan

---

<sup>26</sup>Masyiatul Paula, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter di Desa Rancamaya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2020

<sup>27</sup>Abdurahmad Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 57

yang ada di desa agar lebih baik kedepannya, dan dengan adanya suatu wadah tersebut mampu membangkitkan semangat para pemuda untuk berkumpul memberikan aspirasi dan kreatifitas terhadap pengembangan karakter dan dalam hal pembangunan.

Organisasi jika dilihat secara umum memiliki tujuan yaitu:

1. Mempersatukan pemuda
2. Mempertahankan solidaritas persaudaraan pemuda
3. Memperdalam cara pikir anak muda dalam hal positif
4. Mengasah potensi anak muda
5. Menjadi agen controlling

Jika ditinjau dari segi khusus maka tujuan organisasi pemuda adalah:

1. Menjaga nama baik organisasi
2. Menjunjung tinggi persatuan organisasi
3. Mendapat citra positif dari pemerintah dan masyarakat
- d. Peran dan Fungsi Organisasi Kepemudaan

Adapun peran dari organisasi kepemudaan adalah:<sup>28</sup>

- 1) Membentuk generasi muda yang siap membela keutuhan NKRI untuk mengatur dan memimpin organisasi mereka sendiri.
- 2) Ikut memperjuangkan kehidupan bangsa yang masih kurang mampu.
- 3) Sebagai pembantu kontrol kebijakan pemerintah yang biasa di sebut agent social of change.

<sup>28</sup>Agus Dwi Cahyadi, "Fungsi Organisasi Kepemudaan ", 2013, Diakses 26 September 2020

- 4) Memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa.

Secara umum pemuda atau bisa di katakan organisasi kepemudaan mempunyai tiga fungsi di antaranya:

- 1) Sebagai agent perubahan
- 2) Sebagai penyamapai kebenaran
- 3) Sebagai generasi penerus bangsa

Jika para pemimpin bangsa ini sudah mulai berguguran pada saat itulah pemuda mengambil alih tongkat estafet perjuangan. Dalam hal ini pemuda harus memilki kemampuan seperti:

- 1) Soft Skill (Kemampuan Kepribadian)

Yang dimaksud dengan soft skill adalah salah satu faktor yang mempengaruhi atau sebagai penentu keberhasilan seseorang. Kemampuan yang harus di milki seseorang daam hidupnya seperti: manajemen waktu dan kepemimpinan, kepercayaan diri, selera humor yang tinggi, dan keyakinan dalam beragama.

- 2) Hard Skill (Kemampuan Intelektual)

Hard skill merupakan hanya pelengkap dari soft skill yang di miliki oleh seseorang dalam pencapaian prestasi dan keberhasilannya.<sup>29</sup>

### **3. Pembangunan ekonomi desa**

- a. pengertian pembangunan ekonomi

---

<sup>29</sup>Masyiatul Maula, “*peran organisasi kepemudaan dalam menanamkan karakter di desa Rancamaya*” skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2020

Pembangunan merupakan suatu proses yang menggambarkan adanya pertumbuhan kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Secara terminologis, di Indonesia pembangunan identik dengan istilah development, modernization, westernization, empowering, ekonomi growth. Makna dasar dari development adalah pembangunan. Artinya, pembangunan adalah serangkaian upaya atau langkah untuk memajukan kondisi masyarakat sebuah kawasan atau negara dengan konsep pembangunan tertentu.

Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi itu di samping menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. Tingkat output ditentukan oleh tersedianya sumber daya alam dan manusianya, tingkat teknologi, keadaan pasar dan kerangka kehidupan ekonomi serta output itu sendiri.<sup>30</sup>

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan. Sedangkan pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses multi dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur social, sikap-sikap mental yang sudah terbiasa, lembaga-lembaga nasional termasuk pula percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan atau pemberantasan kemiskinan yang absolut.

Dari defenisi ini bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus

---

<sup>30</sup>Irawan dan M. Suparnoko, Ekonomi Pembangunan, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 4-5

menerus, usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan perkapita, dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.<sup>31</sup>

Para ekonom memandang tentang sesuatu yang pada penyusunan di wilayah-wilayah berkembang hal tersebut dipandang sebagai pembangunan. Dengan munculnya sebuah pembangunan ekonomi mempengaruhi keluaran atau dengan kata lain harta pada masyarakat yang biasa disebut kondisi perekonomiannya akan naik. Peningkatan perekonomian mendatangkan keleluasaan akan meraih kesukaan bertambah, dimana tersedia banyak bahan-bahan yang mampu memberikan kepuasan keinginan. Tentunya hal tersebut juga bisa dianggap sebagai pembeda antara wilayah maju dan wilayah berkembang.<sup>32</sup>

#### b. Faktor pendukung pembangunan ekonomi

Berhasil tidaknya proses pembangunan ekonomi banyak di tentukan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemakaian sistem ekonomi yang diterapkan. Disamping itu ada beberapa faktor pendukung yang tidak kalah penting akan perlunya pembangunan ekonomi adalah :<sup>33</sup>

- 1) Adanya kenyataan bahwa banyak Negara mengalami perkembangan di dalam pendapatan nasionalnya tetapi hanya cukup untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk.
- 2) Adanya perbedaan tingkat hidup antara Negara-negara antara satu dengan

---

<sup>31</sup>Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat*, (Jakarta: CV. Nur Lina, 2018) , 28

<sup>32</sup>Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat*, (Jakarta: CV. Nur Lina, 2018), 43

<sup>33</sup>Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Nur lina, 2018) , 12

yang lain dan perbedaan itu semakin melebar.

- 3) 67 persen penduduk dunia hanya menerima kurang dari 17 persen pendapatan nasional.
- 4) Apakah perkembangan itu di nyatakan dalam tingkat kemakmuran ekonomi atau tingkat kesejahteraan, pada umumnya yang penting adalah mereka menghendaki adanya tingkat hidup yang lebih baik.

Dari latar belakang tersebut, maka jelas bahwa pembangunan ekonomi sangat diperlukan dalam usaha mengejar kemakmuran dan ketertinggalan dengan Negara-negara lain. Bagaimanapun juga pembangunan akan memberikan harapan-harapan akan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

#### c. Manfaat pembangunan ekonomi

Manfaat pembangunan bagi suatu negara haru di rasakan oleh seluruh masyarakat. Artinya bahwa pembangunan tidak hanya untuk segelintir orang atau sekelompok orang tetapi dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Adapun manfaat dari adanya pembangunan adalah sebagai berikut.<sup>34</sup>

##### 1) Tingkat produksi meningkat

Pembangunan adalah suatu proses kenaikan Gross Domestic Bruto (GDP). Konsep GDP secara makro adalah sama dengan output atau produksi, yaitu produksi barang dan jasa.

##### 2) Adanya berbagai alternatif kemudahan

---

<sup>34</sup>Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Nur lina, 2018), 19

Dengan adanya output yang meningkat, akan menjadikan masyarakat semakin terbuka untuk melakukan berbagai pilihan-pilihan.

### 3) Terdapat perubahan pada aspek sosial, ekonomi dan politik

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang terjadi dalam jangka panjang. Perubahan-perubahan yang terjadi akibat pembangunan tidak saja secara fisik tetapi juga membawa perubahan di bidang sosial, ekonomi dan politik.

### 4) Meningkatnya akan nilai-nilai kebersamaan

Apabila pembangunan ekonomi yang di jalankan oleh suatu Negara berhasil, maka masyarakat negara tersebut relatif sudah makmur. Karena kebutuhan dirinya sudah terpenuhi, sebagai kompensasi mereka mulai memperhatikan lingkungan sekitar.

### 5) Tingkat kesejahteraan penduduk meningkat

Pembangunan ekonomi yang di wujudkan dalam bentuk pertumbuhan ekonomi yang tinggi, yang berarti pula tingkat produksi tinggi, akan mengakibatkan perekonomian masyarakat berkembang.

### d. Kerugian-kerugian pembangunan ekonomi

Permasalahan dalam pembangunan ekonomi sangatlah kompleks dan multi dimensional, oleh karena itu pembangunan ekonomi selalu berkaitan dengan aspek lain. Setiap negara dalam menjalankan pembangunan ekonomi pasti akan mengalami hambatan-hambatan atau rintangan dimana antara negara satu dengan negara yang lain sudah barang tentu sangat berbeda. Kerugian-kerugian yang harus ditanggung negara dan masyarakat

akibat pembangunan tidaklah sedikit kerugian ini dapat secara materi atau non materi. Secara materi kerugian akibat pembangunan ekonomi dapat di perhitungkan sebagai biaya, namun kerugian non materi ini sangat sulit untuk diperhitungkan sebagai biaya. Namun demikian kedua kerugian tersebut dapat digolongkan sebagai biaya social atau *social cost* yang harus di tanggung oleh pemerintah maupun msyarakat. Ada beberapa yang di timbulkan akibat pembangunan ekonomi ini seperti:<sup>35</sup>

- a) Pencemaran lingkungan
  - b) Rusaknya tatanan nilai-nilai social budaya
  - c) Munculnya ketimpangan di berbagai bidang
  - d) Meningkatnya kaum urban
  - e) Meningkatnya pengangguran
  - f) Terjadinya pergeseran mata pencaharian
- e. Teori Pembangunan Ekonomi Desa

Menurut Gant dalam Suryono tujuan pembangunan terdapat dua tahap. Pertama, pada dasarnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Kedua, menciptakan kesempatan-kesempatan bagi seluruh warganya untuk dapat hidup bahagia dan memenuhi semua kebutuhannya. Yang lebih jelas lagi pembangunan desa memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Sedangkan tujuan jangka

---

<sup>35</sup>Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Nur lina, 2018), 17-21

panjangnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara langsung melalui peningkatan kesempatan kerja, berusaha dan pendapatan berdasarkan pendekatan bina lingkungan, bina usaha dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar kokoh bagi pembangunan nasional.<sup>36</sup>

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat 1 tentang desa menjelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi desa merupakan sebuah proses yang dimana pemerintah dan masyarakat mengelolah atau memanfaatkan sumber daya yang ada didaerah tersebut dan membentuk kerjasama antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan menciptakan perkembangan kegiatan perekonomian dalam wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah adalah fungsi dari pemanfaatan potensi sumber daya, investasi, modal sarana dan prasarana pembangunan dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Sehingga dalam pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan peran dan

---

<sup>36</sup>Gant dalam Suryono, *Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016, 59

<sup>37</sup>Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: YKPN, 1999), 6

partisipasi yang sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang di miliki untuk merancang dan membangun ekonomi daerah tersebut.<sup>38</sup>

Dalam pembangunan untuk memenuhi tujuan tersebut, dibutuhkan suatu modal baik dari segi manusianya maupun dari segi finansial. Pembangunan desa mendapat modal dari pendapatan suatu desa (Pahmi, 2010: 67), ketika suatu desa mempunyai modal yang besar maka pembangunan desanya juga akan mempunyai peluang besar untuk berkembang. Tetapi sebaliknya jika pendapatan suatu desa itu rendah maka pembangunannya juga akan terhambat. Sumber pendapatan desa terdiri dari bantuan pemerintah, pendapatan asli daerah (PAD) dan bantuan-bantuan lainnya.

Untuk itu, tujuan dari pembangunan khususnya pembangunan desa dapat tercapai dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan desa seperti transparansi, partisipatif, dan dapat dinikmati masyarakat, dapat di pertanggung jawabkan serta berkelanjutan.<sup>39</sup>

Istilah pembangunan ekonomi desa sering dikaitkan dengan pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan banyak pedesaan terutama pada negara berkembang mayoritas penduduknya adalah petani. Namun sejatinya indikator pembangunan ekonomi desa tidak hanya pada pembangunan pertanian saja, banyak yang menjadi faktor pembangunan ekonomi desa.

---

<sup>38</sup>Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: YKPN, 1999), 7-8

<sup>39</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 57

Adapun indikator pembangunan ekonomi desa yaitu:<sup>40</sup>

### 1. Infrastruktur desa yang baik

Hal pertama yang menjadi indikator pembangunan ekonomi desa adalah dilihat dari infrastruktur pedesaan itu sendiri, terutama pada akses jalan disekitar desa. Ada beberapa desa yang memiliki jalan mudah dilalui berbagai macam kendaraan namun adapula desa yang memiliki akses jalan buruk dan sulit dijangkau oleh kendaraan-kendaraan besar.

### 2. Fasilitas umum yang memadai

Untuk mendukung pembangunan ekonomi desa tentunya harus didukung pula dengan fasilitas yang memadai dari desa tersebut. Fasilitas yang menunjang segala aspek kehidupan masyarakat atau penduduk desa agar semakin maju. Berbagai fasilitas yang dibutuhkan seperti fasilitas pasar yang memadai, sekolah, puskesmas dan tempat ibadah dan lain sebagainya.

### 3. Akses informasi

Salah satu pendukung perkembangan ekonomi desa adalah informasi. Baik yang bisa memajukan perekonomian desa karena penduduk desa bisa belajar dari desa atau bahkan perkotaan lainnya. Sehingga apa yang sudah berhasil ditempatkan di wilayah lain bisa dicoba di desa tersebut. Indikator perkembangan ekonomi desa bisa dilihat bagaimana informasi yang masuk di desa tersebut. Apakah sudah baik atau belum, karena jarang ditemukan sebuah desa dengan akses informasi yang

---

<sup>40</sup>Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan*, edisi 2 (Yogyakarta: Expert, 2018), 57-59

minim namun bisa berkembang dengan pesat begitupun sebaliknya. Oleh karena itu akses informasi itu sangat penting dimiliki oleh daerah.

#### 4. Kualitas sumber daya manusia yang unggul

Indikator selanjutnya adalah kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang, contohnya dari tingkat pendidikan atau pekerjaan. Desa yang sudah maju cenderung memiliki masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Sedangkan desa yang kurang maju bahkan terbelakang memiliki penduduk yang belum mengetahui pentingnya pendidikan.

#### 5. Pendapatan penduduk

Indikator pembangunan ekonomi desa yang terakhir adalah pendapatan penduduk di daerah tersebut, apakah pendapatan sudah sesuai atau masih jauh dari batas rata-rata. Desa dikatakan sudah maju ketika pendapatan penduduknya sudah di atas rata-rata dan desa dikatakan tertinggal jika pendapatan penduduknya masih jauh dari kata cukup.

#### f. Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam

##### 1) Pengertian Ekonomi Islam

Istilah ekonomi Islam sering menjadi masalah atau beragam sebutannya, ada yang menyebut ekonomi Ilahiyah, ekonomi syariah dan ekonomi Qur'ani. Akan tetapi tidak mewajibkan dengan nama ekonomi islam sehingga sebutan-sebutan itu di anggap boleh saja.<sup>41</sup>

Ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya

---

<sup>41</sup>Luqman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama,2012), 76

realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.<sup>42</sup>

## 2) Ekonomi Islam Menurut Para Ahli

Beberapa orang ekonom mendefinisikan ekonomi Islam yang tidak lepas dari perbedaan dalam mengartikan hal itu. Adapun defenisi-defenisi dari ekonomi Islam adalah:

- a) Muhammad bin Abdullah Al-Arabi dalam At-Tariqi, berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah kumpulan prinsip-prinsip umum tentang ekonomi yang kita ambil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dan pondasi ekonomiyang di bangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.
- b) Muhammad Abdul Mannan, berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam.
- c) Metwally, mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ilmu yang mempelajari pelaku muslim dalam satu masyarakat Islam yang mengikuti Al-Quran dan Sunnah Nabi SAW.
- d) Muhammad Syauki Al Fanjari dalam At-Tariqi, berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah sesuatu yang mengendalikan dan mengatur aktivitas ekonomi sesuatu dengan pokok-pokok Islam dan politik ekonominya.

---

<sup>42</sup>M. Umar Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), 54

- e) Abdullah Abdul Husain at Tariqi, berpendapat bahwa ekonomi Islam sebagai ilmu tentang hukum-hukum syariat aplikatif yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci tentang persoalan yang terkait dengan mencari, membelanjakan, dan cara-cara mengembangkan harta.

Dari beberapa definisi tersebut pemikiran penulis lebih kepada pendapat Muhammad bin Abdullah Al Arabi, dimana ekonomi islam adalah kumpulan prinsip umum tentang perilaku ekonomi yang diambil dari Alquran dan sunnh Nabi SAW dan pondasi ekonomi tersebut dibangun atas dasar pokok-pokok itu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan dan waktu.<sup>43</sup>

### 3) Konsep Pembangunan Ekonomi Islam

Konsep pembangunan ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional, dalam Islam pembangunan dipandang sebagai alat, bukan tujuan akhir seperti konsep pembangunan yang dipahami oleh orang-orang barat, menurut islam tujuan akhir dari pembangunan adalah mencapai fahlah di dunia dan fahlah di akhirat. Pembangunan ekonomi Islam bersifat menyeluruh, tidak dinilai menggunakan kekayaan atau peningkatan pendapatan, melainkan kekayaan dan pendapatan yang didapatkan itu digunakan untuk mengantarkan pemiliknya kepada tingkat kesejahteraan dunia dan akhirat.<sup>44</sup>

Menurut M. Umar Chapra, terdapat empat konsep pendekatan pembangunan dalam Islam yaitu:

#### a) Konsep Tauhid

Tauhid adalah tanda dan bukti komitmen kepercayaan manusia

<sup>43</sup>M. Umar Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani, 2000) ,76

<sup>44</sup>Martono, Trisno, *Ekonomi Pembangunan*, (Surakarta: UNS Press, 2008), 43

kepada Allah SAW yang menjadi pedoman manusia dalam mengadakan hubungan sesama manusia.

b) Konsep Rububiyah

Konsep ini digunakan sebagai undang-undang alam semesta yang mengatur cara dan proses bagaimana sumber daya alam digunakan untuk pembangunan umat.

c) Konsep Khalifa

Konsep ini di sandarkan pada status atau keberadaan manusia dimuka bumi sebagai seorang khalifa dan mempertanggung jawabkan kekhalfaanya kepada Allah.

d) Konsep Takziyah

Konsep ini dapat dilihat dari tugas mulia yang dilakukan para Nabi Allah dalam membersihkan dan membangun umatnya dalam setiap tindakan manusia dengan sesama manusia, alam sekitar dan negaranya.<sup>45</sup>

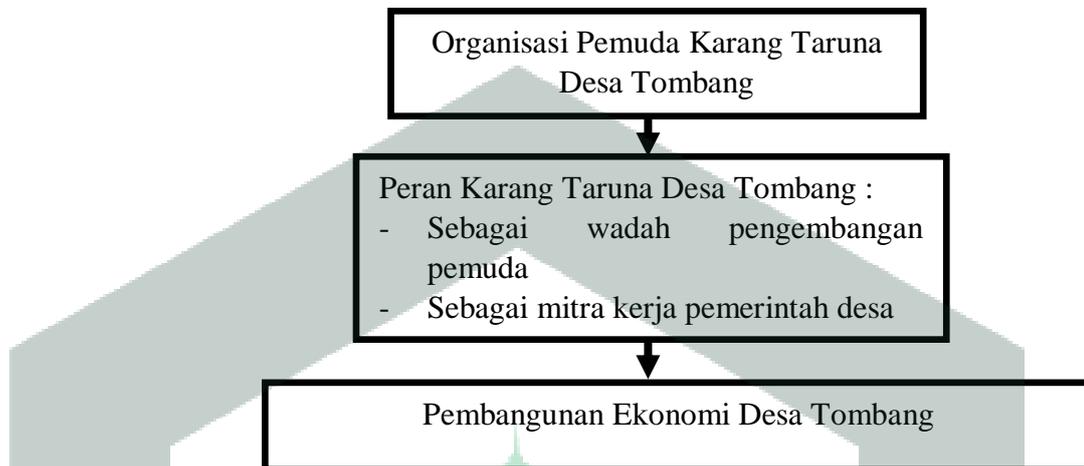
### C. Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah memahami studi tentang “Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Tombang”, maka disajikan skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>M. Umar Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), 128

## PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA TOMBANG



Gambar 1.1

Dari alur kerangka pikir di atas terdapat peran organisasi kepemudaan sebagai variabel dan peran pemuda karang taruna sebagai proses yang mana nantinya akan memberikan dampak terhadap pembangunan ekonomi desa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut pandangan Taylor dan Bodgan metode kualitatif adalah prosedur penelitian agar mampu menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun langsung dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.<sup>47</sup>

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif (deskriptif analysis).

Dengan bertujuan memberikan gambaran mengenai situasi yang terjadi

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2011), 4

<sup>47</sup>Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209

dengan menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk menerangkan hasil penelitian yang bersifat memaparkan sejas-jelasnya tentang apa yang diperoleh dilapangan, dengan cara peneliti melukiskan, memaparkan dan menyusun suatu keadaan secara sistematis sesuai teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah. Untuk itu penelitian ini dipilih penulis untuk mengetahui tentang peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan ekonomi desa, agar mampu memperoleh fakta yang dibutuhkan di lokasi yang meyangkut masalah yang penulis bahas.<sup>48</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang akan diperoleh di lapangan. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana peran organisasi kepemudaan dalam pembangunan ekonomi desa.

## **C. Defenisi Istilah**

### **1. Peran**

Peran adalah pola tingkah laku pemuda desa tumbang yang diharapkan masyarakat desa tumbang sebagai bagian yang memiliki peran optimal dalam pembangunan ekonomi desa tumbang.

---

<sup>48</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 13

## 2. Organisasi kepemudaan

Organisasi kepemudaan adalah lembaga yang menghimpun segenap potensi anak muda desa tumbang baik mahasiswa maupun anak sekolah yang masuk kategori pemuda yang selanjutnya disebut organisasi kepemudaan Karang Taruna Desa Tumbang.

## 3. Pembangunan ekonomi desa

Pembangunan ekonomi desa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa tumbang dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di desa tersebut dan membangun kerjasama antar berbagai pihak guna untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan perekonomian dalam wilayah Desa Tumbang.

### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu pedoman atau prosedur serta teknik didalam perencanaan penelitian yang dapat berguna sebagai panduan untuk membangun strategis yang menghasilkan model penelitian bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrument pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisisnya.<sup>49</sup>

### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga dapat menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif

---

<sup>49</sup>Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 28

yang menunjukkan fakta.<sup>50</sup> Untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dan sumber data:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh melalui kegiatan penelitian langsung dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang telah ditentukan.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan melalui sumber kedua, seperti literatur-literatur yang mendukung penelitian ini baik berupa buku-buku, Jurnal, Karya Ilmiah, Koran, Majalah, maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.<sup>51</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument atau alat utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri (*Human Instrument*), karena hanya peneliti yang dapat berinteraksi dengan informan atau objek lain. Selain itu hanya peneliti yang mampu memahami hal-hal yang terjadi di lapangan seperti halnya fakta melalui indra penglihatan, pendengaran maupun daya berfikir lainnya.<sup>52</sup> Peneliti sebagai instrument penelitian berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan kemudian membuat kesimpulan atas temuannya.

---

<sup>50</sup>Ridwan, *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet. II, (Bandung:Alfabeta,2003), 5

<sup>51</sup>Nasution, *Metode Research Ed 1*, Edisi 4, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2001), 150.

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. 4 (Bandung:Alfabeta, 2013), 305

## G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan agar pokok permasalahan dapat diteliti secara langsung dengan melihat kondisi di desa tombang.

### 2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan sebagai metode untuk mendapatkan informasi langsung di lapangan dari beberapa orang yang dianggap relevan dengan pokok pembahasan, ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid atau dengan kata lain wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.

Wawancara dalam hal ini yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang ditentukan sebelumnya seperti pemerintah desa tombang dan pengurus karang taruna.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, struktur organisasi, sistem kepengurusan dan lain-lain yang ada di kator desa tombang maupun yang ada pada sekretariat karang taruna. Adapun maksud metode ini guna mendapatkan data yang terjadi dimasa lampau melalui sumber-sumber yang berkaitan dengan kajian yang dibahas dalam penelitian.<sup>53</sup>

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data atau tingkat kepercayaan atas data yang diperoleh dan bisa di pertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, maka peneliti memeriksanya dengan langkah-langkah sebagai berikut.<sup>54</sup>

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaannya terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*.

<sup>53</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFEBATA, 2014), 125

<sup>54</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 122-129

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian, apakah data tersebut setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Berapa lama perpanjangan pengamatan tersebut dilakukan tergantung pada kedalaman keluasan dan kepastian data.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah dilakukan dengan cara diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh tersebut di deskripsikan, dikategorikan, mengenai pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda., sehingga data yang telah dianalisis tersebut dapat diperoleh.
- 2) Triangulasi waktu, dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat melihat apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber yang sama dengan fakta atau dokumen yang berkaitan.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah bahan pendukung untuk membuktikan kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data yang

diperoleh dari hasil penelitian perlu didukung dengan adanya bukti nyata. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sehingga hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, surat keterangan hasil wawancara, serta dokumen autentik sehingga menjadi lebih terpercaya.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data model induktif, yaitu analisa yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang diperoleh dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan diatur untuk diurutkan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang didapatkan dari catatan tertulis

dilapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 4. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>55</sup>



---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 2014. Cet. Ke 21. (Bandung: Alfabeta, 2014), 247

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Kondisi Geografis

Desa Tombang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Desa Tombang memiliki luas wilayah 24.63 Km<sup>2</sup> yang diantari oleh perbukitan dan sawah pedesaan, dimana di desa Tombang terdapat beberapa sarana yang bisa menunjang kegiatan dan perkembangan masyarakat seperti sarana peribadaan yang dimana terdapat masjid disetiap dusunnya, sarana pendidikan seperti TK Tunas Bangsa, SDN 93 Tombang, SDN 103 Kaluku, SMP N 5 Walenrang. Sarana yang lainnya seperti puskesmas pembantu (pustu) yang terletak di dusun Tombang. Desa Tombang juga yang berjarak sekitar 76 Kilometer dari kota Belopa ibu Kota Kabupaten. Desa Tombang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kaliba
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jaya.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sumarambu.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Baramamase.

Secara administratif Desa Tombang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun tombang, dusun Batu Buaja, dusun Kamassi, dusun Kaluku dan dusun To dengan.<sup>56</sup>

## b. Visi dan Misi Desa Tombang

### 1) Visi

Visi adalah suatu gambaran dan harapan yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi atau pandangan jauh kedepan, keadaan bagaimana suatu organisasi akan dibawa dan berkarya agar tetap eksis, antisipasi, responsif, inovatif serta produktif.

Dengan pengertian tersebut, maka Visi Desa Tombang yang ingin dicapai adalah: Mewujudkan Desa Tombang yang religius, damai dan Sentosa, Sejahtera, sehat, yang berbasis pada ekonomi pertanian.

### 2) Misi

Berdasarkan Visi tersebut diatas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

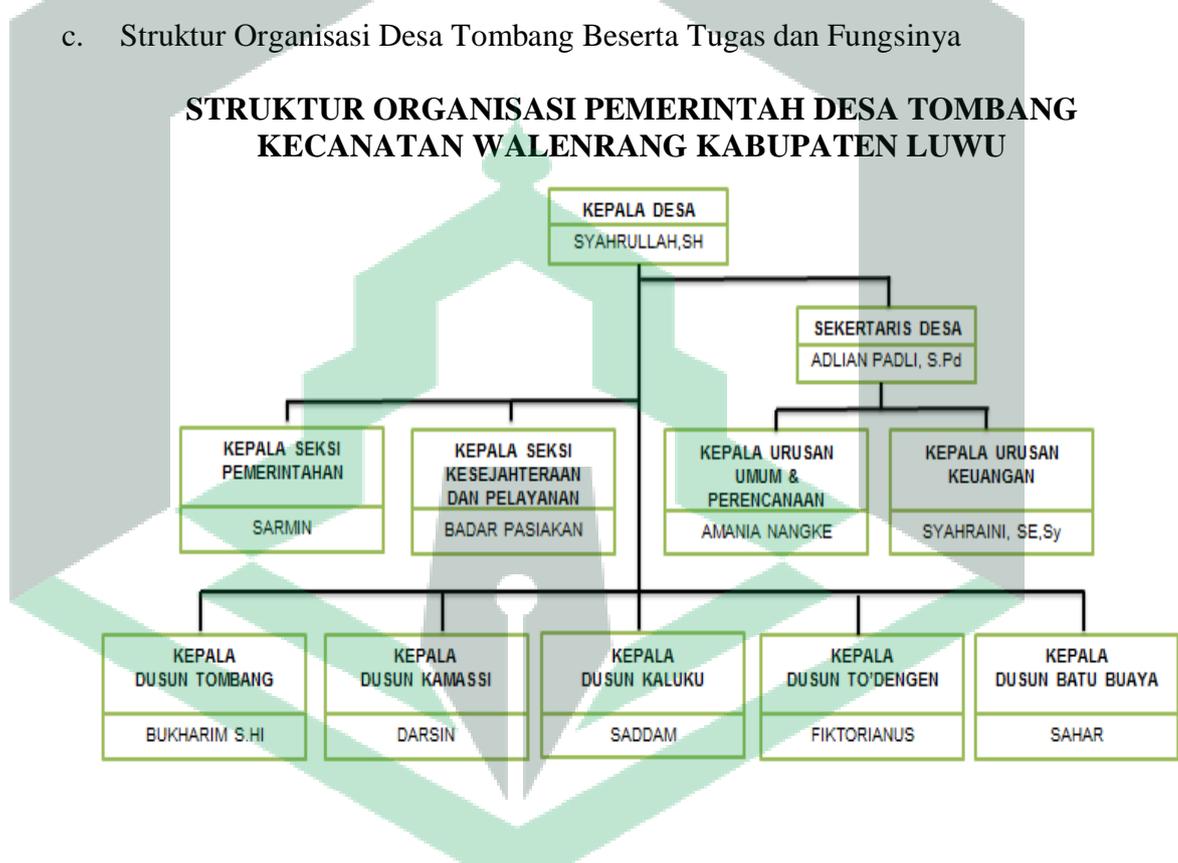
- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui Program pendidikan dan program kesehatan serta pengamalan ajaran agama kepada masyarakat;
- b. Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat; dan

---

<sup>56</sup>Dokumen Desa Tombang

- c. Mengutamakan pemberdayaan potensi pertanian untuk menunjang sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa sebagai sentra kegiatan pokok.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kerjasama antara lembaga pemerintahan di desa serta lembaga adat.
- e. Memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi yang ada menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.<sup>57</sup>

c. Struktur Organisasi Desa Tombang Beserta Tugas dan Fungsinya



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi Desa Tombang

Adapun Tugas dan Fungsi Perangkat Desa dalam proses pelayanan di Desa Tombang:

<sup>57</sup>Dokumen Desa Tombang

## 1. Kepala Desa

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- b. Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD.
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- e. Membina kehidupan masyarakat desa.
- f. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.
- g. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturanperundang-undangan.

## 2. Sekertaris Desa

- a. Tugas Pokok: membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggara-raan pemerintahan.
- b. Fungsi:
  - a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
  - b) Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan.
  - c) Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara.
  - d) Penyiapan bantuan penyusunan peraturan desa

### 3. Kepala Seksi Pemerintahan

a. Tugas Pokok: membantu pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan, dalam penyusunan produk hukum desa..

b. Fungsi:

a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.

b) Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.

### 4. Kepala Urusan Keuangan

a. Tugas Pokok: membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

b. Fungsi:

a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa;

b) Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan

c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

### 5. Kepala Seksi Urusan Umum dan Pelayanan

a. Tugas Pokok: membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan

pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan urusan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

b. Fungsi:

- a) Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan.
- b) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

6. Kepala Dusun

a. Tugas Pokok: menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya.

b. Fungsi:

- a) Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya;
- b) Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya
- c) Pembinaan kemsyarakatan dalam meningkatkan kemam-puan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga ling-kungan
- d) Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerin-tahan dan pembangunan
- e) Pelayanan kepada masyarakat;
- f) Pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada Kepala Desa;

- g) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai Kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya; dan
- h) Pelaksanaan ungsi lain yang diberikan Kepala Desa.

## **2. Gambaran Umum Objek Penelitian Penelitian**

### **a. Sejarah Singkat Karang Taruna Desa Tombang**

Karang Taruna yang ada di Desa Tombang yang sekarang merupakan generasi kedua yang generasi yang pertama vakum selama beberapa tahun. Berangkat dari niat dan semangat para pemuda Desa Tombang untuk ikut berpartisipasi langsung dalam proses pembangunan di desa Tombang dan untuk melancarkan bentuk partisipasi para kaum muda dalam proses pembangunan di Desa Tombang maka dibentuklah kembali sebuah Organisasi Karang Taruna pada bulan Juli tahun 2019 yang diberi nama Karang Taruna Puang Massawae Desa Tombang sebagai wadah yang mewakili suara kaum muda.

Fikri menjelaskan bahwa sebelum organisasi ini dibentuk, terlebih dahulu dilakukan diskusi awal bersama dengan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat desa Tombang dan meminta tanggapan mereka mengenai keinginan dari para pemuda untuk membentuk sebuah lembaga pemuda, yang akan menjadi wadah para pemuda menyalurkan potensi dan bakat yang dimilikinya, dan tanggapan dari masyarakat pada saat itu sangat positif dan berharap dengan hadirnya lembaga ini maka bisa meminimalisir tindakan-tindakan negatif yang sering dilakukan oleh pemuda Desa Tombang.

Persiapan awal pembentukan Karang Taruna Desa Tombang dimulai dari pembentukan panitia hari kemerdekaan 17 Agustus 1945 pada pertengahan tahun 2019 dengan mengangkat Candra sebagai ketua panitia. Setelah kegiatan peringatan hari kemerdekaan itu berjalan dengan lancar, para pemuda kemudian lebih serius dalam persiapan pembentukan Karang Taruna Desa Tombang dengan membentuk panitia Temu Karya pada akhir tahun 2019 untuk meresmikan pembentukan Karang Taruna Desa Tombang sehingga pada tanggal 9 Februari 2020 disaksikan oleh Syahrulla, SH selaku Kepala Desa Tombang bersama beberapa tokoh pemuda dan tokoh masyarakat Karang Taruna Desa Tombang resmi berdiri. Temu Karya itu kemudian dilanjutkan dengan pemilihan ketua umum pertama sekaligus membentuk aturan dasar Karang Taruna Desa Tombang dan pada waktu itu saudara Jamsul Attas kemudian terpilih menjadi ketua umum pertama Karang Taruna Desa Tombang.

Kehadiran Karang Taruna di Desa Tombang telah memberikan efek positif karena selain sebagai tempat berkumpulnya pemuda desa juga dapat meminimalisir tindakan-tindakan yang berbau negatif sebelumnya. Kehadiran Karang Taruna ini menjadi semangat baru bagi desa Tombang karena selama ini selain remaja masjid tidak terdapat organisasi kepemudaan yang menonjol di Desa Tombang. Dengan semangat pemuda ini diharapkan memberikan perubahan-perubahan positif bagi Desa Tombang sekarang dan kedepannya.

## b. Visi dan Misi Karang Taruna Desa Tombang

Visi dan Misi Karang Taruna Desa Tombang yaitu:

### a) Visi

Visi adalah suatu gambaran dan harapan yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi atau pandangan jauh ke depan, ke manadan bagaimana suatu organisasi akan dibawa dan berkarya agar tetap eksis, antisipasi, responsif, inovatif serta produktif.

Dengan pengertian tersebut, maka Visi Karang Taruna Desa Tombang adalah: Mewujudkan Generasi Desa Tombang menjadi generasi yang kreatif, inovatif, dan sportif.

### b) Misi

Berdasarkan Visi tersebut diatas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut:

- Melahirkan Generasi yang Cerdas
- Mengembangkan Potensi Generasi
- Menjadikan wadah sebagai tempat persatuan
- Membantu mewujudkan generasi yang berakhlak dan berwawasan luas.<sup>58</sup>

## c. Keanggotaan dan Struktur Pengurus Karang Taruna Desa Tombang

### a) Keanggotaan

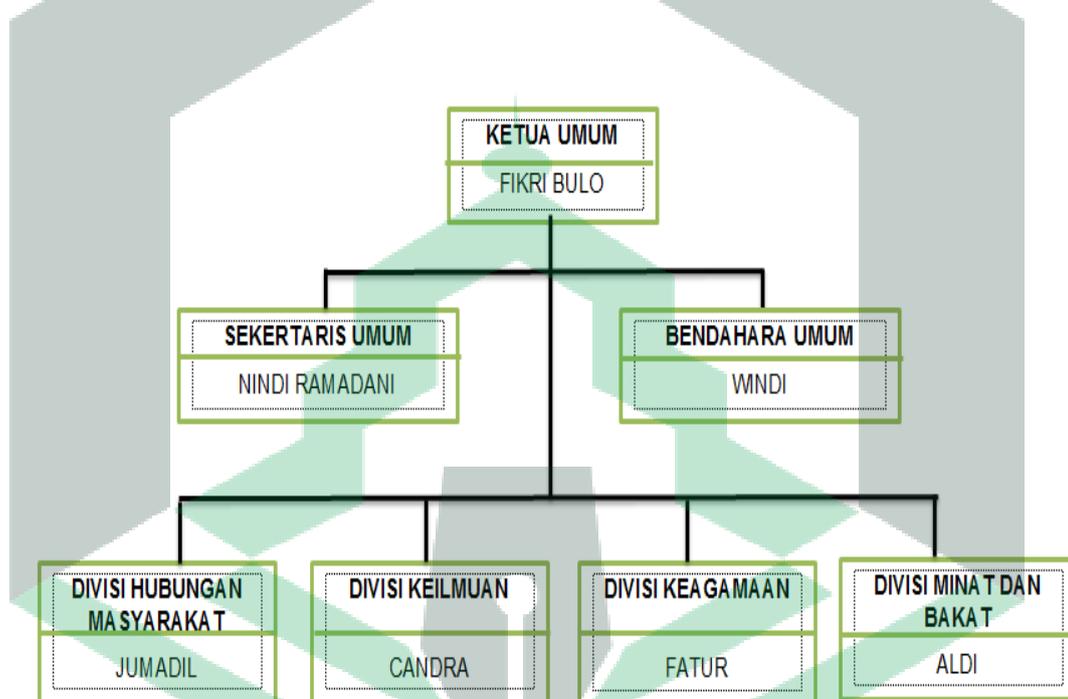
Keanggotaan organisasi Karang Taruna Desa Tombang tidak berdasarkan pada status sosial tertentu, tetapi Organisasi Karang

<sup>58</sup>Dokumen Karang Taruna Desa Tombang

Taruna Desa Tombang merangkul seluruh kaum muda untuk dijadikan sebagai anggota tanpa memperdulikan tingkat pendidikan yang dimiliki. Sementara untuk pengurus karang taruna Desa Tombang dilakukan pergantian setiap satu tahun periode.<sup>59</sup>

b) Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI KARANG TARUNA DESA TOMBANG  
PERIODE 2021-2022**



**Gambar 1.2** Struktur Pengurus Karang Taruna Desa Tombang

**d. Logo Karang Taruna Desa Tombang**

Logo Karang Taruna Desa Tombang mengikut kepada logo Karang Taruna Nasional tetapi diberi tulisan “Karang Taruna Desa Tombang” seperti gambar dibawah ini:

<sup>59</sup>Dokumen Karang Taruna Desa Tombang



## **KARANG TARUNA DESA TOMBANG**

**Gambar 1.3** Logo Karang Taruna Desa Tombang

### **2. Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa Tombang**

Dalam sebuah pembangunan daerah seperti halnya pembangunan ekonomi, peran masyarakat atau pemuda sangatlah dibutuhkan. Bukan saja karena pemuda adalah lapisan masyarakat yang paling besar tetapi pemuda juga tanpa potensi dan kreatifitas pemuda maka pembangunan akan kehilangan arah. Untuk itu peran pemuda sangatlah dibutuhkan.

#### **a. Sebagai wadah pengembangan kaum muda**

Kondisi kaum muda yang ada di Desa Tombang sebelum berdiri organisasi Karang Taruna bisa dikatakan sangat memprihatinkan, dan juga mereka tidak dianggap sebagai lapisan penggerak masyarakat yang dimiliki oleh desa Tombang karena sebagian besar pemuda desa cenderung melakukan hal-hal yang negatif seperti mabuk-mabukan, tawuran serta pergaulan bebas lainnya. Dimana sebagai pemuda harusnya memiliki sikap nasionalisme dan semangat yang tinggi tetapi tidak lagi dirasakan oleh kaum muda. Namun

kondisi seperti itu terjadi bukan karena lahir dari kaum muda itu sendiri tetapi kurangnya perhatian pemerintah terhadap kondisi dan perkembangan yang dimiliki oleh kaum muda Desa Tombang. Dan juga organisasi seperti Karang Taruna memang merupakan mitra kerja Desa yang harus ada di dalam setiap desa .

Kondisi seperti inilah yang menjadi alasan bagi pemerintah dan kaum muda di desa Tombang untuk berinisiatif mendirikan sebuah organisasi pemuda yang nantinya dijadikan sebagai wadah persatuan dan pengembangan bagi kaum muda yang ada di desa Tombang.

Kehadiran organisasi Karang Taruna ini merupakan bentuk untuk mengangkat kembali semangat pemuda yang ada di desa Tombang. Seperti yang disampaikan oleh Fikri Bulu selaku Ketua Umum Karang Taruna Desa Tombang dalam wawancara yang menyatakan bahwa:

“Kehadiran organisasi pemuda ini untuk menjawab kebutuhan dan tantangan dari zaman yang berubah. Jadi saya melihat hadirnya organisasi pemuda ini memberikan semangat baru dan mengangkat kembali citra positif kaum muda dan organisasi pemuda ini didirikan untuk dijadikan sebagai salah satu tempat berkumpulnya para pemuda, meningkatkan kreatifitas, mempererat tali silaturahmi, persatuan pemuda dan dalam wadah organisasi ini pemuda diberdayakan.”<sup>60</sup>

Salah satu tujuan utama yang dimiliki Karang Taruna pada saat mendirikan organisasi tersebut adalah untuk kembali bisa membangkitkan semangat pemuda di Desa Tombang, selain itu juga untuk mengembalikan citra positif dari pemuda yang ada di Desa Tombang ini. Dan hadirnya Karang

---

<sup>60</sup>Wawancara bersama Fikri bulu selaku Ketua Umum Karang Taruna Desa Tombang, tanggal 20 Oktober 2021

Taruna ini memberikan hal baru dalam lingkup kepemudaan di Desa Tombang yang mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh kaum muda. Sekaitan dengan hal tersebut, juga disampaikan oleh Bapak Syahrullah S.H selaku Kepala Desa Tombang dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“Kehadiran karang taruna di Desa Tombang sangat berdampak positif karena memang salah satu visi dan misi kami selaku pemerintah Desa yaitu menjadikan Desa Tombang menjadi Desa Mandiri yaitu pemberdayaan potensi generasi muda yang ada di Desa Tombang dan juga ini merupakan suatu langkah untuk menciptakan generasi muda yang mandiri yang dapat bermanfaat untuk masyarakat kedepannya.”<sup>61</sup>

Bapak Syahrullah dalam wawancaranya menegaskan bahwa kehadiran Karang Taruna sangat berdampak positif karena salah satu tujuan pemerintah ingin menjadikan Desa Tombang menjadi Desa yang mandiri, dengan salah satu caranya yaitu memberdayakan kaum mudanya, menjadikan kaum muda yang mandiri dan bisa bermanfaat untuk masyarakat kedepannya.

Dalam pembangunan sebuah daerah seperti halnya pembangunan ekonomi, tidak terlepas dari perlunya kualitas sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun alamnya sehingga dapat tercapai pembangunan disegala sektor. Pemuda memiliki peran penting dalam pembangunan di desa karena pemuda merupakan pemegang estafet kepemimpinan kedepannya. Sebagai pemegang estafet kepemimpinan yang akan datang, pemuda harus memiliki pilar, penggerak ataupun pengawal jalannya sebuah pembangunan di daerah. Seperti yang disampaikan oleh saudara Suaib selaku bagian Humas dalam kepengurusan Karang Taruna;

---

<sup>61</sup>Wawancara bersama Bapak Syahrullah, S.H selaku Kepala Desa Tombang, tanggal 21 Oktober 2021

“Meningat pemuda sebagai agent of change dan agen controlling, dan di lihat sejauh ini yang di lakukan oleh karang taruna untuk Desa Tombang dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya, karena seluruh kegiatan-kegiatan karang taruna itu sifatnya membangun desa seperti kagiatan-kegiatan sosial dan lain sebagainya.<sup>62</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh saudara Fikri Bulu selaku ketua Karang Taruna yang mengatakan bahwa;

“Karang Taruna memiliki peran dalam proses pembangunan ekonomi di desa Tombang, karena dalam proses pembangunan ekonomi partisipasi kaum muda sangat dibutuhkan untuk memberikan suntikan berupa ide-ide, maupun kontribusi langsung dalam melancarkan proses pembangunan ekonomi desa. Seperti halnya pemuda ikut serta dalam rapat musrembang desa dengan ikut kegiatan tersebut pemuda bisa memberikan pendapat atau ide untuk pembangunan desa kedepannya. Sebagai penerus, pemuda Karang Taruna di harapkan dapat memberikan nilai lebih berupa kualitas kerja, persatuan dan kesatuan pemuda sebagai penerus cita-cita masa depan sebuah daerah. Selain karang taruna sebagai tokoh penggerak, Karang Taruna juga menjadi mitra kerja bagi pemerintah dalam membangun desa Tombang.<sup>63</sup>

Saudara Suaib dan Fikri Bulu dalam wawancaranya menegaskan bahwa Karang Taruna memiliki peran yang cukup baik dalam hal pembangunan ekonomi desa karena ada beberapa hal yang di lakukan Karang Taruna seperti ikut andil dalam kegiatan-kegiatan seperti aktif dalam kegiatan musrembang desa dan memberikan ide-ide atau masukan mengenai pembangunan desa kedepannya.

Kaum muda harus menjadi solusi ketika dihadapkan dengan sebuah tantangan untuk menyambut sebuah perubahan. Untuk itu peran aktif pemuda pastinya selalu diharapkan tak terkecuali dalam proses pemabangunan ekonomi disebuah desa. Sejalan dengan penjelasan saudara Fikri Bulu;

---

<sup>62</sup>Suaib Sabbeang, Selaku Humas Karang Taruna, wawanacara pada tanggal 19 oktober 2021.

<sup>63</sup>Fikri Bulu, Selaku Ketua Karang Taruna, Wawancara pada tanggal 20 Oktober 2021.

“Yang dilihat sejauh ini keterlibatan pemuda dalam pembangunan ekonomi desa dapat di lihat dari kontribusi pemuda dalam setiap kegiatan desa yang sifatnya mampu membangun desa seperti kegiatan peringatan HUT RI setiap tahunnya dimana dalam kegiatan tersebut bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat walaupun kegiatan tersebut tidak berlangsung lama tetapi bisa membantu pendapatan masyarakat, gotong royong, program pekarangan pangan lestari (P2L), pelatihan-pelatihan bagi kaum muda yang mampu meningkatkan SDM pemuda, pembenahan wisata tetapi belum terlaksana sempurna sampe sekarang di karenakan covid-19”.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Karang Taruna, itu semua bentuk partisipasi dari Karang Taruna dalam pembangunan ekonomi Desa Tombang. Melihat dari pencapaian tersebut tentunya memberikan kebanggaan bagi masyarakat desa Tombang dengan organisasi yang masih tergolong baru tetapi mampu memberikan kontribusi yang cukup baik untuk kemajuan desa.

#### b. Sebagai Mitra Kerja Pemerintah Desa

Karang Taruna merupakan sebuah wadah pemuda desa yang di atur dalam Permensos 25 tahun 2019 , juga menjadi mitra kerja pemerintah dalam membangun desa Tombang. Seperti yang di sampaikan oleh bapak Syahrullah SH;

“Organisasi Karang taruna memiliki peran yang cukup baik dalam pembangunan diDesa Tombang karena selain sebagai penggerak, Karang Taruna juga menjadi mitra kerja dari pemerintah desa dalam membangun desa Tombang, dan juga mendapatkan anggaran dari dana desa”.<sup>65</sup>

Hadirnya Karang Taruna di Desa Tombang memang sangat dibutuhkan karena pemuda yang ada dalam Karang Taruna ini masih tergolong

<sup>64</sup>Fikri Bulu, Selaku Ketua Karang Taruna, Wawancara pada tanggal 20 Oktober 2021

<sup>65</sup>Wawancara bersama Bapak Sahrullah,SH selaku Kepala Desa Tombang, tanggal 21 Oktober 2021

cukup muda sehingga memiliki semangat yang tinggi dalam menunjang pembangunan dan membawa perubahan untuk Desa Tombang.

Tujuan utama dari berdirinya Karang Taruna adalah sebagai wadah bagi pemuda dan juga sebagai mitra kerja pemerintah dalam membangun Desa Tombang. Hal tersebut terlihat dari relasi antara Karang Taruna dengan pemerintah desa. Sebagaimana yang diampaikan oleh saudara Adlian Padli selaku Sekertaris Desa;

“Hubungan Karang Taruna dengan pemerintah Desa itu sudah terjalin kerjasama yang baik, dalam setiap kegiatan baik itu kegiatan pemerintah maupun kegiatan anak Karang Taruna saling melakukan koordinasi antar keduanya.”<sup>66</sup>

Dalam wawancara tersebut ditegaskan bahwa hubungan antara Karang Taruna dan Pemerintah Desa itu sudah terjalin dengan baik, saling melakukan koordinasi dalam setiap kegiatannya.

Mengenai kerjasama, ada beberapa program yang melibatkan pemuda Karang Taruna dengan pemerintah Desa yang bisa mendorong pembangunan ekonomi, hal tersebut dibenarkan oleh bapak Syahrullah ;

“Terkait dengan kerjasama yang di lakukan oleh Karang Taruna dengan Pemerintah Desa ada beberapa item kegiatan yang dilakukan antar keduanya seperti kegiatan Perlombaan peringatan HUT RI, dimana kegiatan tersebut membuka lapangan kerja bagi masyarakat seperti banyaknya ibu-ibu yang menjual berbagai macam jualannya, dan kegiatan lainnya seperti program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), kegiatan gotong royong perbaikan jalan yang melibatkan elemen pemuda, masyarakat dan pemerintah, dan yang direncanakan pemerintah terkait pembenahan wisata yang ada di Desa Tombang. Tentunya itu semua merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah, pemuda dan masyarakat”.<sup>67</sup>

<sup>66</sup>Wawancara bersama Adlian Padli selaku Sekertaris Desa Tombang, tanggal 22 Oktober 2021

<sup>67</sup>Wawancara bersama Bapak Sahrullah,SH selaku Kepala Desa Tombang, tanggal 21 Oktober 2021

Dalam wawancara tersebut di tegaskan oleh kepala Desa bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna dan pemerintah Desa yang bisa mendorong pembangunan ekonomi di Desa Tombang.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan, baik dari data hasil wawancara terhadap subjek penelitian dan dari pengamatan yang peneliti lakukan serta dokumentasi yang didapatkan, maka peneliti akan melakukan pembahasan mengenai peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa.

### **1. Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa ( Karang Taruna Desa Tombang)**

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama di bidang usaha kesejahteraan. Organisasi seperti karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang ada di desa tombang. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, diketahui bahwa organisasi karang taruna hadir untuk membangun kembali citra positif kaum muda dan kehadiran karang taruna di desa Tombang berdampak positif karena memang salah satu visi dan misi pemerintah desa yaitu menjadikan desa tombang menjadi desa mandiri yaitu memberdayakan potensi generasi muda yang ada di desa Tombang dan merupakan suatu langkah untuk menciptakan

generasi muda yang mandiri yang dapat bermanfaat untuk masyarakat kedepannya.

Dalam pembangunan ekonomi suatu daerah tentunya tidak terlepas dari peran masyarakat dalam hal ini pemuda. Dimana peran merupakan proses dinamis kedudukan yang apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Soekanto mengatakan peranan mencakup tiga hal antara lain:<sup>68</sup>

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Pembangunan ekonomi desa merupakan sebuah proses yang dimana pemerintah dan masyarakat mengelolah atau memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah tersebut dan membentuk kerjasama antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan menciptakan perkembangan kegiatan perekonomian dalam wilayah tersebut. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah sehingga dalam pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan peran dan partisipasi yang sinegritas

---

<sup>68</sup>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 211

antara pemerintah dan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk merancang dan membangun ekonomi daerah tersebut.<sup>69</sup>

Mengingat pemuda sebagai agent perubahan dan agent controlling, pemuda karang taruna telah memperlihatkan perannya dalam pembangunan ekonomi desa Tombang untuk menjadi desa yang lebih maju, dengan berbagai peran atau kegiatan yang telah dilakukan seperti ikut langsung dalam kegiatan musrembang desa dimana pemuda memberikan suntikan berupa ide-ide positif dan memberikan kontribusi langsung dalam setiap kegiatan dan didukung dengan beberapa kegiatan karang taruna yang sifatnya mampu untuk membangun perekonomian di desa Tombang seperti peringatan hari besar HUT RI setiap tahunnya, dimana dalam kegiatan tersebut dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat seperti menjual berbagai macam makanan dan minuman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, kegiatan lainnya seperti pembuatan pekarangan pangan lestari (P2L) dimana karang taruna menyiapkan bibit tanaman sehat bagi masyarakat, gotong royong (perbaikan akses jalan menuju perkebunan masyarakat) dimana hal tersebut untuk memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat di Desa Tombang, dan perbaikan wisata(wisata permandian alam Bantole dan wisata Gua Puang Massawae) yang ada di desa Tombang tetapi belum teralisasi sempurna sampai saat ini di karenakan covid, dan kegiatan lainnya seperti melaksanakan kegiatan LDK bagi pemuda desa yang bisa menciptakan SDM yang unggul, menyiapkan perpustakaan umum bagi masyarakat desa hal tersebut juga bisa

---

<sup>69</sup>Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: YKPN, 1999), 7-8

meningkatkan SDM pemuda desa, bakti sosial yang bisa memperlancar akses masyarakat desa tumbang.

Selain sebagai wadah pengembangan pemuda, Karang Taruna juga menjadi salah satu mitra kerja pemerintah desa Tumbang. Hubungan antara pemerintah desa dengan pemuda karang taruna sudah terjalin hubungan kerjasama yang baik untuk membangun desa tumbang hal itu terlihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan yang sifatnya dapat mendorong pembangunan ekonomi dan semua itu adalah bentuk kerjasama yang dilakukan antara pemerintah Desa dan Karang Taruna. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Andi Putra 2019, dalam Skripsinya yang berjudul "Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi di Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)". Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi kaum muda dalam pembangunan desa dikatakan aktif terlihat dari berbagai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemuda desa sepunggur seperti partisipasi dalam pengambilan keputusan, implementasi program dan lain sebagainya yang sifatnya mampu untuk membangun desa sepunggur.

Jadi dapat dikatakan bahwa peran kaum muda sangat dibutuhkan dalam suatu tatanan masyarakat, dalam hal ini yaitu peran pemuda dalam pembangunan ekonomi desa yang bisa membawa perubahan dalam masyarakat, menjadikan desa lebih maju dan mampu memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat.

Di bawah ini beberapa kegiatan karang taruna dari tahun 2018-2021

No	Tahun	Kegiatan	Keterangan
1	2018	Peduli bencana tsunami palu	Tidak termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena aksi tersebut merupakan aksi sosial
2	2018	Pembenahan wisata yang ada di desa tombang	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa tombang karena untuk meningkatkan pembangunan wisata sehingga berdampak pada pendapatan desa
3	2019	Penanggulangan covid-19 di desa tombang	Hal tersebut tidak termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena merupakan kepedulian sosial.
4	2019	Pemberian menu buka puasa bersama masyarakat desa tombang	Hal tersebut tidak termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena merupakan kepedulian sosial.
5	2019	Ikut serta dalam kegiatan musrembang desa	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa

			tumbang karena pemuda membrikan suntikan ide-ide untuk pembangunan desa kedepannya.
6	2019	Melaksanakan kegiatan LDK bagi pemuda desa setiap tahunnya	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena mampu untuk menciptakan SDM yang baik
7	2020	Menyiapkan perpustakaan mini bagi masyarakat desa	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena mampu untuk menciptakan SDM yang baik
8	2020	Bakti sosial	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena mampu untuk melancarkan akses masyarakat dalam wilayah desa tumbang
9	2020	Pelaksanaan HUT RI setiap tahunnya	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena dengan diadakannya hal tersebut bisa menciptakan lapangan kerja bagi

			masyarakat.
10	2021	Gotong royong jalanan perkebunan masyarakat	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena dapat memperlancar kegiatan perekonomian masyarakat daerah pengunungan
11	2021	Pembuatan pekarangan pangan lestari (P2L)	Termasuk dalam pembangunan ekonomi desa karena hal tersebut bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa tumbang.
12	2021	Membuat usaha-usaha kecil yang dilakukan 2 kali sebulan	Hal tersebut masuk dalam pembangunan ekonomi desa karena dari hasil jualan tersebut diperuntukkan kembali untuk rencana pembangunan kedepannya.

Tabel diatas menunjukkan beberapa kegiatan dari karang taruna desa tumbang yang bisa meningkatkan pembangunan ekonomi desa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan mengenai Peran Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Ekonomi Desa mencakup dua hal yaitu sebagai wadah pengembangan pemuda dan sebagai mitra kerja pemerintah desa.

Peran pemuda Karang Taruna dalam pembangunan ekonomi di Desa Tombang dapat dikatakan cukup baik, terlihat dari peran Karang Taruna sebagai wadah pengembangan pemuda serta menjadi mitra kerja pemerintah Desa. Dan dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna yang dapat mendukung pembangunan ekonomi desa sesuai dengan indikator pembangunan ekonomi desa seperti:

1. Infrastruktur desa yang baik, seperti gotong royong jalanan khusus jalan daerah pegunungan yang ada di Desa Tombang serta bakti sosial yang diadakan setiap bulannya di sekitaran wilayah Desa Tombang sehingga bisa memperlancar akses masyarakat desa tombang.
2. Kualitas sumber daya manusia yang unggul, seperti peringatan hari besar HUT RI setiap tahunnya dimana kegiatan tersebut bisa melatih pemuda untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, ikut serta dalam musrembang desa memberikan suntikan berupa ide-ide mengenai

pembangunan desa kedepannya, dengan keikutsertaan pemuda dalam kegiatan tersebut bisa membentuk pola pikir pemuda, kegiatan lainnya seperti melaksanakan kegiatan LDK bagi pemuda desa, menyiapkan perpustakaan umum bagi masyarakat desa hal tersebut bisa menciptakan SDM yang unggul.

3. Pendapatan penduduk, seperti peringatan hari besar HUT RI setiap tahunnya, dimana kegiatan tersebut membuka lapangan kerja bagi masyarakat seperti menjual berbagai macam makanan dan minuman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dimana karang taruna menyiapkan bibit tanaman sehat untuk masyarakat yang ingin memanfaatkan pekarangannya hal itu bisa membantu menambah penghasilan masyarakat, kegiatan lainnya pembenahan wisata yang ada di desa tombang seperti wisata Gua Puang Massawae dan Permandian Alam Bantole hal tersebut bisa menambah penghasilan masyarakat serta pemerintah daerah tersebut.

## **B. SARAN**

1. Untuk organisasi Karang Taruna agar lebih meningkatkan lagi rasa persatuan dan meningkatkan program kerja yang dapat membantu pembangunan ekonomi di Desa Tombang, dan tetap menjaga nama baik lembaga dan bermanfaat di tengah-tengah masyarakat.
2. Kepada pemerintah setempat diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberi support atau dukungan kepada Karang Taruna dalam setiap

kegiatannya sehingga bisa menjadi mitra kerja pemerintah dalam meningkatkan semangat pemuda dalam membangun Desa Tombang.



## DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari, Diar Indah Arum, “*Revitalisasi Karang Taruna Untuk Meningkatkan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa di Desa Tretes Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan*” jurnal pendidikan untuk semua, 2019

Anggara, Sahya dan li Sumantri, *Administrasi Pembangunan*, Bandung: Pustaka Setia, 2016

Arsyad, Lincolin, “*Ekonomi Pembangunan*”, Yogyakarta: YKPN, 1999

Arfianto, Eko Wahyudi Arif, dan Ahmad Riyadh U. Balahmar, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa”, jurnal kebijakan dan manajemen publik vol 2, no 1 (Maret 2014)

Chapra, M. Umar, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani, 2000

Fathoni, Abdurahmad, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Fazira, “*Peranan Komunitas Halaman Dalam Pengembangan Karakter Masyarakat Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*”, skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)

Gant dalam Suryono, *Peran Pemerintah dan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, Skripsi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016

Hasan, Muhammad dan Muhammad Azis, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat*, Jakarta: CV. Nur Lina, 2018

H. Gunawan, Arsyi, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995

Hakim, Luqman, *Prinsip-prinsip ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2012

Irawan dan M. Suparnoko, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE, 2011

J. Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2011

Jurdi, Syarifuddin, *Kekuatan-Kekuatan Politik Indonesia: Kontestasi Ideologi dan Kepentingan*

Martono, Trisno. *Ekonomi Pembangunan*, Surakarta: UNS Press, 2008

Maula, Masyiatu, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Di Desa Rancamaya*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pwrwokerto, 2020

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 1998.

Nasution, *Metode Research Ed 1*, Edisi 4, (Jakarta: Pt Bumi Aksara,2001), 150.

Nawawi, Hadari, *pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat*, Jakarta: CV. Nur Lina, 2018

P Siagian, Sondang, *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

P. Siagian, Sondang, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

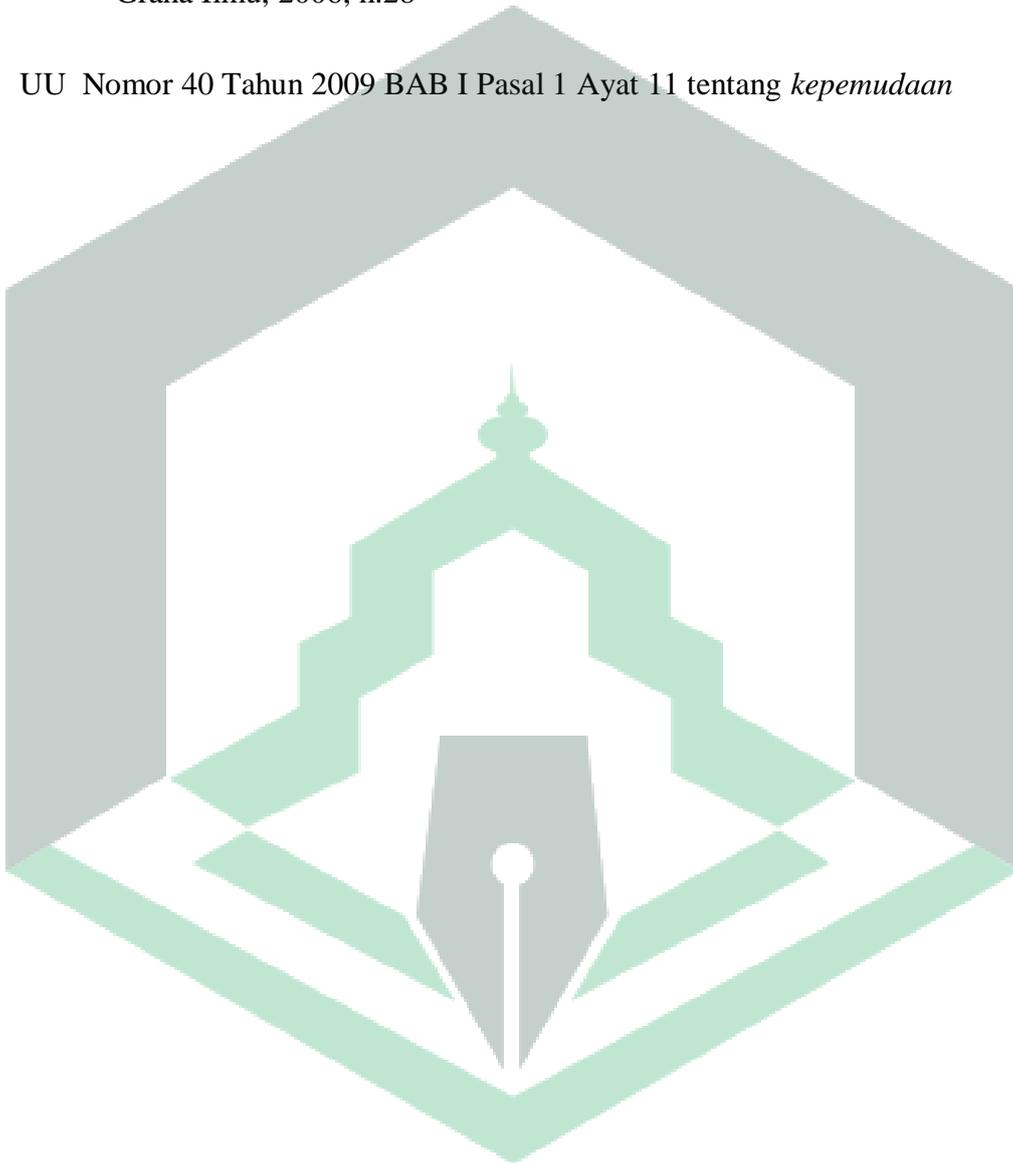
P. Todaro, Michael, *Pembangunan Ekonomi*, edisi kelima, Jakarta :Bumi Aksara, 2000

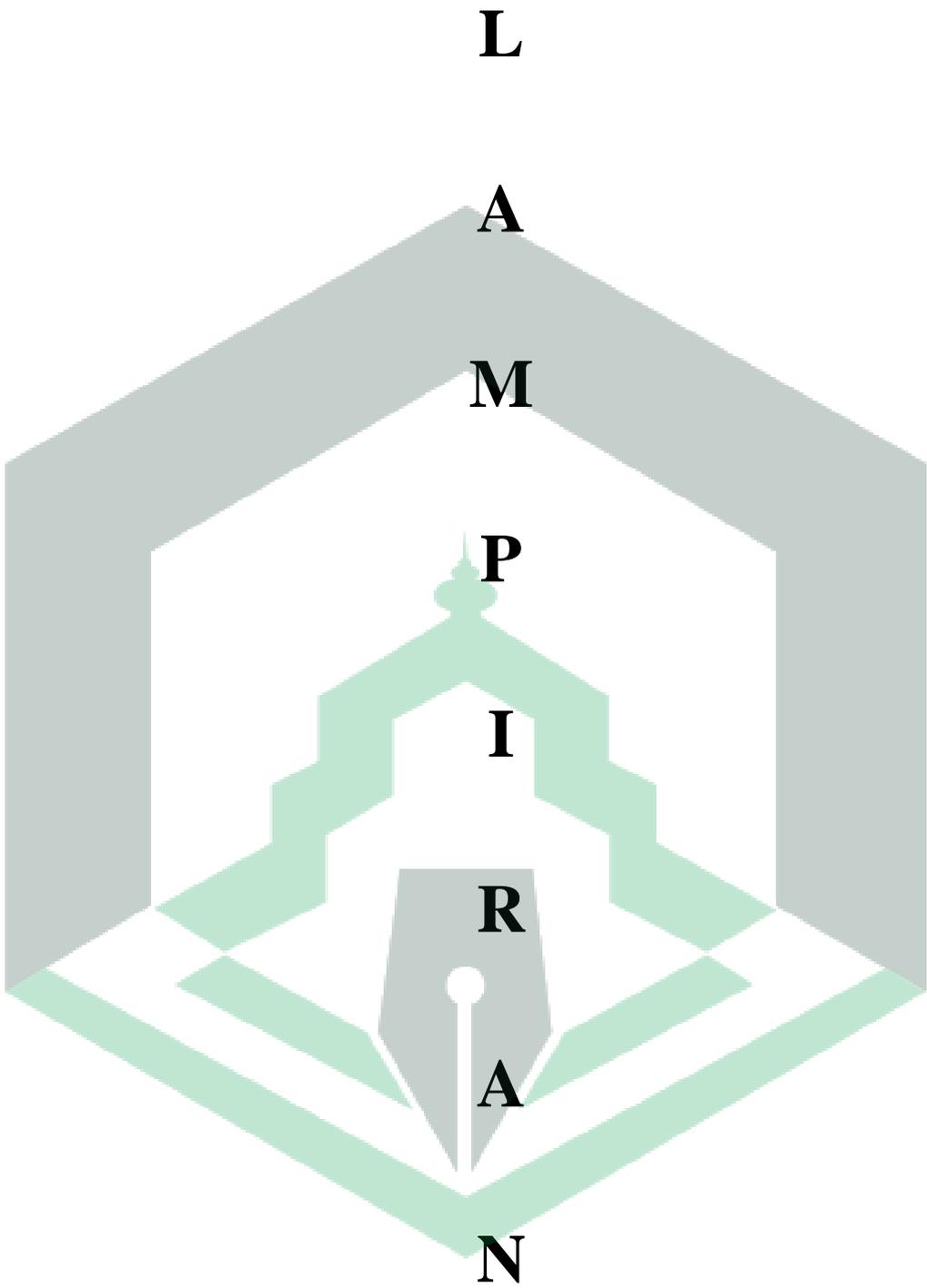
- Putra, Adi Sudirman, *Peran Kaum Muda Dalam Pembangunan Di Desa Tanammawang Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Skripsi*, Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017
- Putra, Andi, "*Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa*", Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019
- Risnawati, *Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada Pt. Bumi Mas Agro Di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur*, eJournal Sosiatri-Sosiologi, Volume 4, Nomor 3, 2016.
- Rizky dalam Nasution, *Peran Pemerintah-Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, skripsi Studi Administrasi Negara Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, 2016
- Ridwan, *Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cet.II (Bandung:Alfabeta,2003), h.5
- Satries, Ishardino Wahyu, *Peran Serta Generasi Muda Dalam Pembangunan Masyarakat*, Jurnal Madani, 2009
- Siswanto & Agus Sucipto, *Teori dan perilaku organisasi*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi revisi, cet. 47, Jakarta: Rajawali pers, 2015
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: ALFEBATA, 2014

Syamsi, Ibnu *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h.28

UU Nomor 40 Tahun 2009 BAB I Pasal 1 Ayat 11 tentang *kepemudaan*





## Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

### Daftar Pertanyaan Penelitian

Ditujukan untuk Karang Taruna:

1. Sejauh mana yang telah dilakukan karang taruna selama didirikan?
2. Bagaimana peran pemuda dalam proses pembangunan ekonomi di desa tombang?
3. Sejauh mana keterlibatan pemuda karang taruna dalam proses pembangunan ekonomi di desa tombang?
4. Apa saja program karang taruna yang bisa mendukung pembangunan ekonomi desa?

Ditujukan untuk pemerintah desa:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya karang taruna?
2. Apakah selama berdirinya karang taruna memberikan dampak terhadap pembangunan di desa tombang?
3. Apakah terdapat kerjasama antara karang taruna dan pemerintah desa yang bisa mendorong pembangunan ekonomi, jika ada bentuk kerjasama seperti apa?
4. Bagaimana hubungan antara pemerintah desa dan pemuda karang taruna?
5. Bagaimana pandangan bapak mengenai berdirinya karang taruna di desa ini?

## Lampiran 2: Dokumentasi Penelitian

### Hasil Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala Desa Tombang



Wawancara bersama bagian Humas Karang Taruna Desa Tombang



Wawancara bersama Sekertaris Desa Tombang



Wawancara bersama Ketua Umum Karang Taruna Desa Tombang



KARANG TARUNA PUANG MASSAWAE TOMBANG  
2°53'55", 120°8'14", 52,2m, 136°  
30/10/2021 01:09:30 PM



KARANG TARUNA PUANG MASSAWAE TOMBANG  
2°53'55", 120°8'13", 55,9m, 305°  
22/10/2021 05:45:47 PM

Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)



Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)



Usaha masyarakat pada saat perayaan HUT RI



Gotong Royong Akses Jalan Menuju Perkebunan Masyarakat



Kegiatan Musrembang Desa



Pembenahan Wisata Gua Puang Massawae

## Lampiran 3: Surat Izin Meneliti

 **PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat: Jl. Opu Daeng Firsaju No. 1, Belopa Telp: (0471) 3314115

Nomor : 349/PENELITIAN/17.06/DPMTSP/IX/2021      Kepada  
Lamp : -      Yth. Ka. Desa Tombang  
Sifat : Biasa      di -  
Perihal : **Permohonan Izin Perizinan**      Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B.162 /In.19/FEBI.04/KS.02/9/2021 tanggal 21 September 2021 tentang permohonan Izin Penelitian.  
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Citra Ayu Lestari  
Tempat/Tgl Lahir : Tombang / 27 Desember 1999  
Nim : 17 0401 0053  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dsn. Tombang  
Desa Tombang  
Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PERAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DESA (STUDI KASUS PADA KARANG TARUNA DESA TOMBANG)**

Yang akan dilaksanakan di **DESA TOMBANG**, pada tanggal **29 September 2021 s/d 29 November 2021**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

  
1 2 0 2 1 1 9 3 1 5 0 0 2 1 2



Ditetapkan di Kabupaten Luwu  
pada tanggal 29 September 2021  
Kepala Dinas,  
**LUWU**  
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

**Brs/H. RAHMAT ANDIPARANA**  
Pangreh Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 19641231 199403 1 079

**Tembusan :**

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Citra Ayu Lestari;
5. Arsip.

## Lampiran 4: Sertifikat Toefel



## Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)

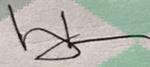
yang ditulis oleh :

Nama : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

  
Burhan Rifuddin, S.EI., M.M.  
NIP: 1967031119980310001  
Tanggal :

## Lampiran 6: Sertifikat PBAK



## Lampiran 7: Hasil Turnitin

Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa ( Studi Karang Taruna Desa Tombang)

ORIGINALITY REPORT

	19%	19%	3%	9%
	SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES				
1	repository.uinjambi.ac.id	Internet Source		6%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id	Internet Source		2%
3	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University	Student Paper		1%
4	repository.radenintan.ac.id	Internet Source		1%
5	papayan.desa.id	Internet Source		1%
6	123dok.com	Internet Source		1%
7	etheses.uin-malang.ac.id	Internet Source		1%
8	repository.iainkudus.ac.id	Internet Source		1%
	digilib.iain-palangkaraya.ac.id	Internet Source		
9		Internet Source		<1%
10	text-id.123dok.com	Internet Source		<1%
11	repository.uinsu.ac.id	Internet Source		<1%
12	Submitted to IAIN Kudus	Student Paper		<1%
13	www.peraturan.info	Internet Source		<1%
14	docobook.com	Internet Source		<1%
15	Submitted to Universitas PGRI Palembang	Student Paper		<1%
16	repository.iainpalopo.ac.id	Internet Source		<1%

## Lampiran 8 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Akbar Sabani, S.EI., M.EI.  
Burhan Rifuddin, S.EI., M.M

---

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp :-  
Hal : Skripsi a.n Citra Ayu Lestari  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji I ( )  
tanggal :

2. Akbar Sabani, S.EI., M.EI.  
Penguji II ( )  
tanggal :

3. Burhan Rifuddin, S.EI., M.M  
Pembimbing I/Penguji ( )  
tanggal :

## Lampiran 9 : Persetujuan Penguji

**PERSETUJUAN PENGUJI**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : “Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa (Studi Karang Taruna Desa Tombang)”.

Yang ditulis oleh :

Nama : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I  
Penguji II

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Tanggal:

Akbar Sabani, S.EI., M.EI  
Tanggal:

## Lampiran 10 : Pelunasan UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914  
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

f

---

**SURAT KETERANGAN**

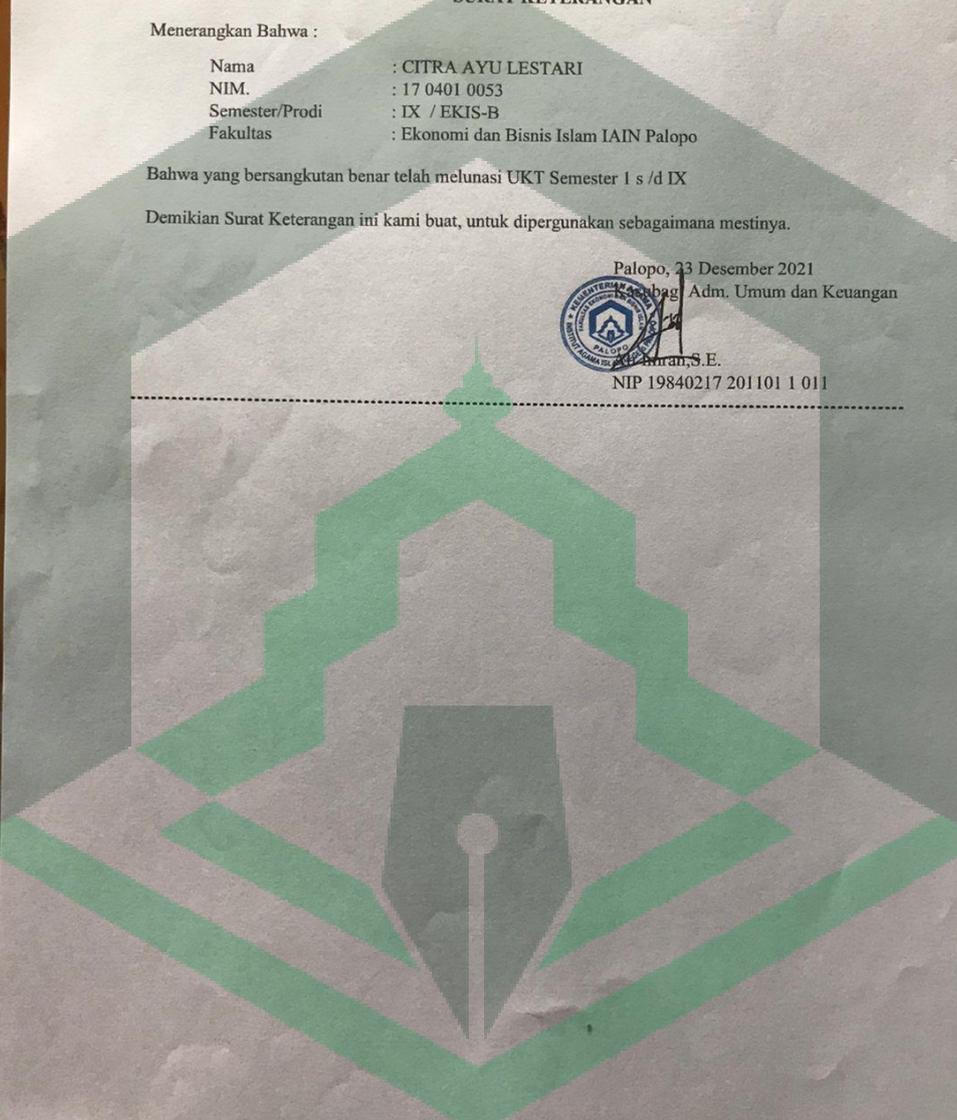
Menerangkan Bahwa :

Nama	: CITRA AYU LESTARI
NIM.	: 17 0401 0053
Semester/Prodi	: IX / EKIS-B
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

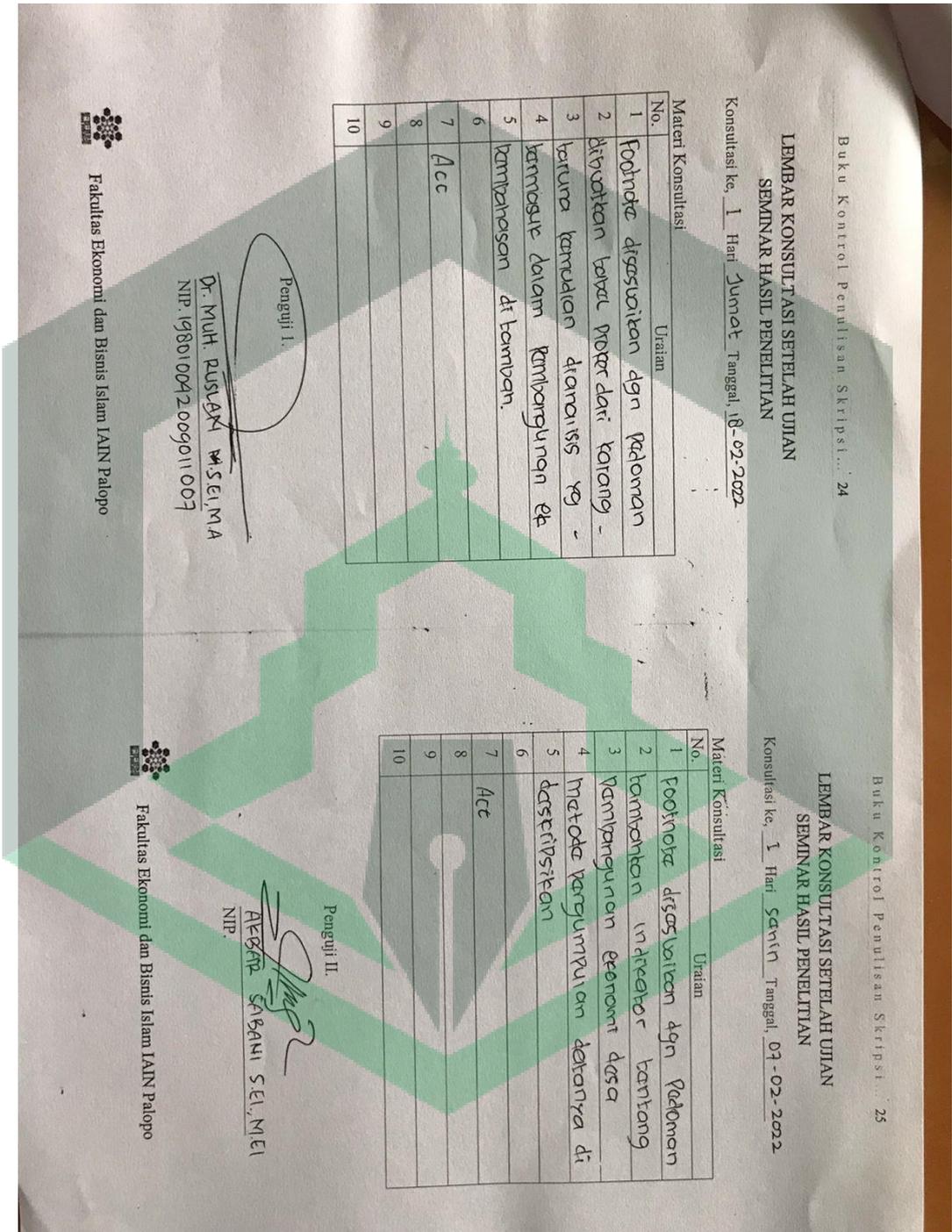
Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT Semester 1 s /d IX

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Desember 2021  
Bag. Adm. Umum dan Keuangan  
S. E.  
NIP 19840217 201101 1 011



Lampiran 11 : Buku Kontrol



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

## Lampiran 12: Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id), Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B164In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Citra Ayu Lestari

NIM : 17 0401 0053

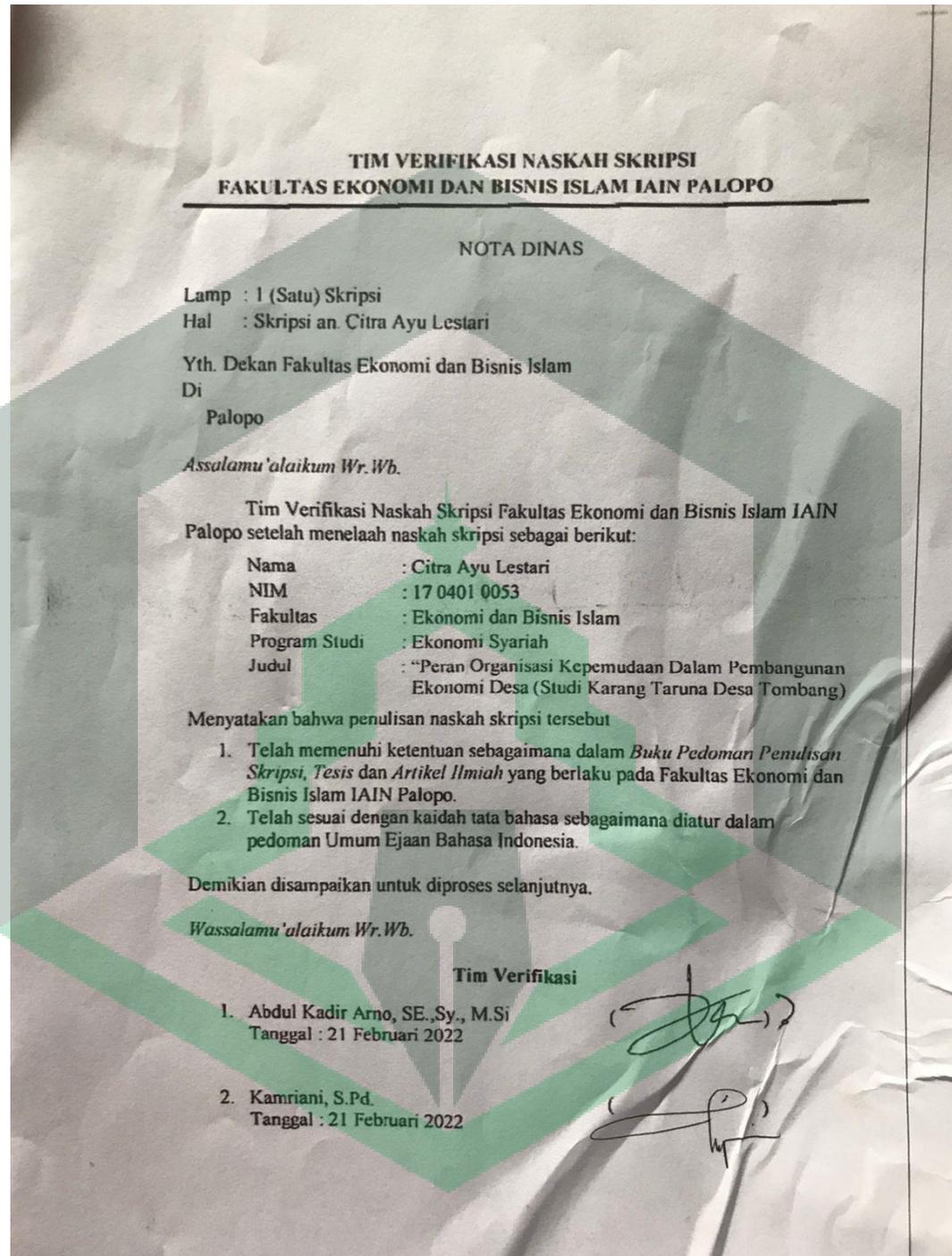
Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasiha, M.El

## Lampiran 13 : Tim Verifikasi



Lampiran 14: Kartu Kontrol



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Agatis Balandi Telo. 0471-22076.  
 Website: <http://www.iainpaloopo.ac.id/> / <http://fesi-iainpaloopo.ac.id/>

---

**KARTU KONTROL**  
**SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : BUNASTRI CITRA AYU LESTARI  
 NIM : 17 0401 000 53  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu 22-Feb-2020	ALFIANI AFANDI	Analisis Program Kerja (GADPRAM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelajar di Desa Tulungrejo kec. Sukunanti kab. Wonorejo	<i>[Signature]</i>	
2	Senin 2-03-2020	ANDI AYUDIA KHAIRANI	Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap wirausaha muda mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan tahun 2019	<i>[Signature]</i>	
3	Senin 26-03-2020	Mu. MARUF MUSRIJAS -A	Peraruh. Inklusif terhadap terhadap umkm melalui lembaga keuangan di kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
4	Senin 26-04-2021	Salmila	Perubahan sikap dan perilaku masyarakat kota Palopo di era digital di fac. Malangka barat	Online	
5	Senin 27-04-2021	Mia Aprilia Jazanti	Analisis strategi pemasaran Praktek marketing mahasiswa di era digital dalam meningkatkan penjualan	Online	
6	Senin 27-04-2021	Indri Arzita	Pengaruh Ujara Kontes. masih sport dalam meningkatkan partisipasi aktif di fac. Para	Online	
7	Rabu 28-04-2021	Dea Ariyanti	Keterampilan para guru mikrotransaksi dan serahah angkatan online di kota Palopo.	Online	
8	Rabu 28-04-2021	Ratna Sari	Kepuasan kualitas pelayanan baris masuk dan harga makanan baris di kawasan Perumahan Pelajar ayu w. soka	Online	
9	Rabu 28-04-2021	Eva Ratumanira	Keragaman budaya di kota Palopo dalam meningkatkan peran. kultural	Online	
10	Kamis 27-05-2021	Fajar	Keragaman budaya dalam pembangunan sarana lingkungan. terhadap kesejahteraan masyarakat. kampo	Online	
11	Senin 31-05-2021	Rivaldi	Pengaruh mag. terhadap program marketing di. masr. di kec. Malangka	Online	
12	Senin 07-Juni-2021	Yurniati	Perilaku petani lada Pasca panen harga lada di kec. Bawati	Online	
13	Senin 08-Juni-2021	Elmiranti	Peran UPI dalam meningkatkan peran ekonomi kultural melalui Ujara. Para. Penjualan. Para. Kultural	Online	
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO  
 Dr. Hj. Raniyah M., M.M.  
 NIP. 1961020811994032001

NB.:  
 - Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian

## Lampiran 15: SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 12 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Peran Organisasi Kepemudaan dalam Pembangunan Ekonomi Desa  
(Studi Karang Taruna Tombang)

III. Tim Dosen Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Pembantu Penguji (II) : Akbar Sabai, S.EI., M.E.

Palopo, 12 Januari 2022

Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



## Lampiran 16: SK Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 115 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

I. Nama Mahasiswa : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus  
Karang Taruna Desa Tombang Kec. Walenrang)

III. Pembimbing Utama : Burhan Rifuddin, SE., MM

Palopo, 15 Juni 2021  
a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,  
Ramlah W

## Lampiran 17: Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandi - Kota Palopo  
Email-febi@iainpalopo.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

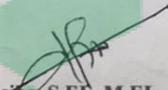
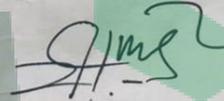
Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar \* *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa*.

Nama : Citra Ayu Lestari  
NIM : 17 0401 0053  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

7 Desember 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi	Dosen Penguji
 Dr. Fasika, S.EI., M.EI.	 Akbar Sabani, S.EI., M.E.





## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: [kontak@iainpalopo.ac.id](mailto:kontak@iainpalopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : CITRA AYU LESTARI Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap  
 NIM : 17 0401 0053 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Dosen PA : Belum diset Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A+	4.00	8.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B-	2.75	5.50
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.50	7.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A+	4.00	8.00
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :				23	85.25

Index Prestasi Semester : 3.71  
 Index Prestasi Kumulatif : 3.60  
 Total SKS Lulus : 47  
 Total SKS Perolehan : 47  
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Sep 2020  
 Mengetahui:

Dr. Fasika M.EI  
 NIP: 19810213 200609 2 002

**Keterangan:**

- ( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
 ( BL ) Nilai belum lengkap.



## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: [kontak@iainpalopo.ac.id](mailto:kontak@iainpalopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : CITRA AYU LESTARI  
 NIM : 17 0401 0053  
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A+	4.00	12.00
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A	3.75	7.50
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	B	3.00	6.00
		Jumlah :	21		78.75

Index Prestasi Semester : 3.75  
 Index Prestasi Kumulatif : 3.65  
 Total SKS Lulus : 68  
 Total SKS Perolehan : 68  
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Sep 2020

Mengetahui:

Dr. Fasiha, M.EI  
 NIP: 19810213 200604 2 002

**Keterangan:**

- ( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
 ( BL ) Nilai belum lengkap.



## Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: [kontak@iainpalopo.ac.id](mailto:kontak@iainpalopo.ac.id)

### Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : CITRA AYU LESTARI Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap  
 NIM : 17 0401 0053 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Dosen PA : Belum diset Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	A-	3.50	7.00
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A-	3.50	7.00
9 MKF04206	FIQH MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10 MKF04207	KEWIRUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF04225	QAWAIDUL FiqHIYAH	2	A	3.75	7.50
Jumlah :		23			82.00

Index Prestasi Semester : 3.57  
 Index Prestasi Kumulatif : 3.63  
 Total SKS Lulus : 91  
 Total SKS Perolehan : 91  
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Sep 2020

Mengetahui:

Dr. Fasha M. EI  
 NIP. 19810213 200604 2 002

**Keterangan:**

- ( - ) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.  
 ( BL ) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo  
IAIN Palopo

### HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : CITRA AYU LESTARI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)  
N I M : 17 0401 0053 Smt : Gasal  
Wali Studi: AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A-	3.50	2	7.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	B	3.00	2	6.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A-	3.50	2	7.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	C+	2.50	3	7.50
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A-	3.50	3	10.50
<b>Jumlah</b>						<b>24</b>	<b>81.00</b>

IP Semester : 3,38  
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 September 2020  
Mengetahui,

Dr. Fasiba, M.EI  
NIP.19810213 200604 2 002

Institut Agama Islam Negeri Palopo  
IAIN Palopo

### HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : CITRA AYU LESTARI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)  
N I M : 17 0401 0053 Smt : Genap  
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A+	4.00	2	8.00
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A	3.75	3	11.25
<b>Jumlah</b>						<b>23</b>	<b>83.50</b>

IP Semester : 3,63  
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 September 2020  
Mengetahui,

Dr. Fasika, M.EI  
NIP.19810213 200604 2 002



IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**

TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Citra Ayu Lestari  
 NIM : 17 0401 0053

Prodi : Ekonomi Syariah  
 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,25	2	6,50	B+
			6	22,50	

IPS : 3,75  
 JMLH KREDIT : 6

Palopo, 09 Februari 2022  
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
 Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 19: Sertifikat Mahad



## Lampiran 20: Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

**Citra Ayu Lestari**, lahir di Tombang, pada tanggal 27 Desember 1999, penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Alm. Lias dan ibu Hasni, 3 bersaudara dari ayah sambung yang bernama Jalin. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri 93 Tombang, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Walenrang sampai tahun 2014, selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMKN 3 Luwu dan lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo .